

**ANALISIS POLA KONSUMSI PETANI JAGUNG PADA  
KELOMPOK TANI SAUDURAN DI DESA BOSAR GALUGUR  
KECAMATAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**NURBETTY SINAGA  
NPM : 1404300283  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PETANI JAGUNG PADA  
KELOMPOK TANI SAUDURAN DI DESA BOSAR GALUGUR  
KECAMATAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**NURBETTY SINAGA  
1404300283  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**

  
**Sasmita Siregar, S.P., M.Si.  
Ketua Pembimbing**

  
**Syahri Syawal Harahap, S.P., M.Si.  
Anggota Pembimbing**

**Disahkan Oleh :  
Dekan**



**H. Armanan Munar, M.P.**

Tanggal Lulus : 31-08-2018

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Nurbetty Sinaga

NPM : 1404300283

Judul : **"ANALISIS POLA KONSUMSI PETANI JAGUNG PADA KELOMPOK TANI SAUDURAN DI DESA BOSAR GALUGUR KECAMATAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul Analisis Pola Konsumsi Petani Jagung Pada Kelompok Tani Sauduran Di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan dari analisis data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 3 September 2018

Yang menyatakan



*Nurbetty Sinaga*  
Nurbetty Sinaga

## RINGKASAN

NURBETTY SINAGA (1404300283), dengan judul skripsi “**ANALISIS POLA KONSUMSI PETANI JAGUNG PADA KELOMPOK TANI SAUDURAN DI DESA BOSAR GALUGUR KECAMATAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN**” dibimbing oleh SASMITA SIREGAR, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing, dan SYAHRI SYAWAL HARAHAP, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing.

Perbedaan pendapatan dalam setiap rumah tangga yang berbeda lapangan usahanya dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan antara rumah tangga yang satu dengan lainnya. Perbedaan pendapatan tersebut mencerminkan adanya ketidakmerataan pendapatan. Perbedaan pendapatan tersebut juga mengakibatkan perbedaan pola konsumsi dan pengeluaran konsumsi suatu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pola konsumsi petani jagung di Desa Bosar Galugur Kabupaten Simalungun, menganalisis besar pendapatan petani jagung di Desa Bosar Galugur Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilakukan pada Februari □ Maret 2018.

Penentuan sampel menggunakan metode Sensus (metode pengambilan sampel dengan mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian) dengan alasan peneliti berfokus pada satu kelompok tani yaitu Sauduran yang terletak di Desa Bosar Galugur yang berjumlah anggota 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Di Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun didominasi oleh pola konsumsi pangan dan non pangan. (2) Pendapatan setiap petani jagung di Desa Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun berbeda-beda yaitu dari usaha tani dan non usaha tani.

**Kata kunci** : Pola Konsumsi Petani Jagung pada Kelompok Tani Sauduran

## **SUMMARY**

*NURBETTY SINAGA (1404300283), with the title of the thesis "ANALYSIS OF CORN FARMERS CONSUMPTION PATTERNS IN TANI SAUDURAN GROUP IN VILLAGE BOSAR GALUGUR KECAMATAN TANAH JAWA SIMALUNGUN DISTRICT" supervised by SASMITA SIREGAR, S.P., M.Sc. as chairman of the supervising commission, and SYAHRI SYAWAL HARAHAHAP, S.P., M.Sc. as a member of the supervising commission.*

*The difference in income in each household that has different business fields can cause income inequality between households with one another. The income difference reflects the inequality of income. The income difference also results in differences in consumption patterns and consumption expenditure of a household. This study aims to analyze the consumption pattern of corn farmers in Bosar Galugur Village, Simalungun Regency, analyze the income of corn farmers in Bosar Galugur Village, Simalungun Regency. This research was conducted in February □ March 2018.*

*Determination of the sample using the Census method (the method of sampling by involving all members of the population as a research sample) on the grounds that the researcher focuses on one farmer group, which is located in the village of Bosar Galugur, which amounts to 30 members.*

*The results showed that (1) In Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Simalungun Regency was dominated by food and non-food consumption patterns. (2) The income of each corn farmer in Bosar Galugur Village, Tanah Jawa District, Simalungun Regency is different, namely from farming and non-farming.*

**Keywords :** *Corn Farmer Consumption Pattern in Sauduran Farmers Group*

## **RIWAYAT HIDUP**

**Nurbetty Sinaga** Lahir di Rajamaligas pada tanggal 05 September 1996.

Anak kedua dari dua bersaudara, putri dari almarhum Dien Sinaga dan Ibunda Masyithah.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Alwasliyah Raja Maligas dan Lulus Pada Tahun 2008.
2. Pada Tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah SMP Negeri 2 Huta Bayu Raja, dan Lulus Pada Tahun 2011.
3. Pada Tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Keatas (SMA) di Sekolah SMA Negeri 1 Bandar, dan Lulus pada Tahun 2014.
4. Pada Tahun 2014 diterima menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
5. Pada Bulan Januari □ Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN. IV Unit Usaha Mayang, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun.
6. Pada Bulan Februari Tahun 2018 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi “Analisis Pola Konsumsi Petani Jagung Pada Kelompok Tani Sauduran Di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun”.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua almarhum Ayahanda Dien Sinaga dan Ibunda Masyithah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Bapak Syahri Syawal, S.P., M.Si. selaku Anggota Pembimbing.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si. selaku Kepala Jurusan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ali Azhari Sinaga selaku kakak kandung yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.

8. Bangun Bonardo Sirait selaku abang angkat yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.
9. Para Sahabat Dinda Puteri Dewanty, Evica Adetiyah, Fitriani Harira, Sari Handayani Nasution, Sari Dearnı Samosir, Ari Azhari, Syakhban Maulana Nasution, Muhammad Padil Nasution, Andi Gustiawan, Ravi Saputro dan Didik Aris Munandar selaku Sahabat dan sahabat-sahabat yang lain yang tidak bisa disebut satu persatu yang selalu memberi dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis serta yang menjadi tempat curahan hati penulis setelah Allah SWT dan Keluarga.
10. Team Corn (Feri Romaito, Muhammad Rifai Pane, Ibrahim Abdi, Ansari dan Sabri) yang selalu memberikan semangat serta bantuan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan saya Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan kesan dan pesan yang sangat luar biasa terhadap penulis.
12. Kost Princess (Siti Nurhalijah, Elli Devina Sari Harahap, Sari Dearnı Samosir, Siti Maysaroh Munthe, Kartika Ningsih, Ika Rozi Putri, Elsa Hasibuan, Inni Wahyuli Jambak, Retno Tri Ningsih, Dasrianti dan Maydila Ulfi) yang selalu memberikan semangat terhadap penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Amin.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga kemudahan dan kelancaran senantiasa mengiringi disetiap langkah penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, kerabat dan orang-orang yang mengikuti beliau sampai di hari pembalasan nanti.

Usaha dan upaya untuk senantiasa melakukan yang terbaik atas setiap kerja menjadikan akhir dari pelaksanaan penelitian yang terwujud dalam bentuk penulisan Skripsi dengan judul “Analisis Pola Konsumsi Petani Jagung Pada Kelompok Tani Sauduran Di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi hingga selesai. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>RINGKASAN .....</b>                                  | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                              | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>viii</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>       |
| Latar Belakang.....                                     | 1              |
| Rumusan Masalah.....                                    | 5              |
| Tujuan Penelitian .....                                 | 5              |
| Manfaat Penelitian .....                                | 5              |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                            | <b>6</b>       |
| Landasan Teori .....                                    | 6              |
| Penelitian Terdahulu .....                              | 18             |
| Kerangka Pemikiran.....                                 | 20             |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>                           | <b>22</b>      |
| Metode Penelitian .....                                 | 22             |
| Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....                 | 22             |
| Metode Penarikan Sampel.....                            | 22             |
| Metode Pengumpulan Data .....                           | 22             |
| Metode Analisis Data.....                               | 23             |
| Defenisi dan Batasan Operasional .....                  | 24             |
| <b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>           | <b>26</b>      |
| Letak dan Luas Lahan Daerah .....                       | 26             |
| Keadaan Penduduk .....                                  | 26             |
| Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis |                |

|  |           |
|--|-----------|
| Kelamin .....  | 27        |
| Distribusi Penduduk Berdasarkan Kartu JAMKESMAS .....            | 27        |
| Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....           | 28        |
| Distribusi Penduduk Berdasarkan Sanitasi Lingkungan Hidup .....  | 29        |
| Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....         | 31        |
| Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama .....                      | 31        |
| Distribusi Sarana dan Prasarana Umum di Desa Bosar Galugur ..... | 32        |
| Karakteristik Petani Jagung .....                                | 33        |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                | <b>35</b> |
| Pola Konsumsi Petani Jagung .....                                | 35        |
| Usahatani dan Biaya Produksi Jagung .....                        | 40        |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                | <b>45</b> |
| Kesimpulan .....   | 45        |
| Saran .....  | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                      | <b>47</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul   | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.    | Luas panen, produksi dan rata-rata produksi jagung menurut Kabupaten tahun 2016 .....                     | 2       |
| 2.    | Distribusi Jumlah Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016 ..... | 27      |
| 3.    | Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Kartu Jamkesmas Tahun 2016 .....   | 28      |
| 4.    | Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016 .....              | 29      |
| 5.    | Sanitasi Lingkungan Hidup pada Tahun 2016 .....   | 30      |
| 6.    | Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....   | 31      |
| 7.    | Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama pada Tahun 2016 .....  | 32      |
| 8.    | Distribusi Sarana Umum di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016 .....  | 33      |
| 9.    | Karakteristik Petani Jagung .....   | 33      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul                          | Halaman |
|-------|--------------------------------|---------|
| 1.    | Skema Kerangka Pemikiran ..... | 21      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul   | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.    | Identitas Responden.....  | 35      |
| 2.    | Biaya Pupuk dalam Usahatani Jagung .....  | 37      |
| 3.    | Biaya Perawatan Gulma dalam Usahatani Jagung per Musim<br>Tanam pada Tahun 2018 .....             | 39      |
| 4.    | Biaya Perawatan Hama dalam Usahatani Jagung per Musim<br>Tanam pada Tahun 2018 .....              | 41      |
| 5.    | Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Jagung per Musim<br>Tanam pada Tahun 2018 .....                | 43      |
| 6.    | Hasil Produksi Usahatani Jagung per Musim Tanam pada<br>Tahun 2018 .....                          | 45      |
| 7.    | Pendapatan Lain-lain Petani Jagung per Musim pada Tahun<br>2018.....                              | 47      |
| 8.    | Pengeluaran dan Pendapatan Bersih dalam Usahatani Jagung<br>per Musim Tanam pada Tahun 2018 ..... | 49      |
| 9.    | Kuesioner Penelitian .....  | 56      |

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris, yang dalam artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang berkerja pada sektor pertanian. Dalam Garis Haluan Negara dijelaskan bahwa pembagungan nasional diarahkan pada perkembangan pertanian yang maju atau efisien dan tangguh. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan sektor pertanian yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi dilapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa (Husodo, 2004).

Pertanian merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk terkhususnya pada negara berkembang. Negara berkembang seperti Indonesia. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan penting dunia selain padi dan gandum. Di Indonesia, jagung menjadi komoditas pangan yang bernilai ekonomis sebagai alternatif sumber karbohidrat setelah padi. Pada sub-sektor tanaman pangan, jagung juga memiliki peran strategis sebagai penyumbang terbesar kedua setelah padi bagi perekonomian nasional (Qomariah, 2017).

Tanaman jagung memiliki peranan penting, selain mengandung banyak karbohidrat dan protein yang tinggi, tanaman jagung ini juga berpotensi untuk dikembangkan dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pemulihan ekonomi daerah. Jagung (*Zea mays L*) merupakan salah satu tanaman yang menghasilkan karbohidrat dan merupakan salah satu dari tiga besar tanaman pangan yang berada di seluruh dunia selain tanaman gandum dan tanaman padi.

Sumatera Utara merupakan suatu daerah yang memiliki potensi tanaman pokok terkhususnya pada tanaman jagung. Jagung di Sumatera Utara banyak dibudiyakan oleh petani. Ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

**Table 1.** Luas panen, produksi dan rata-rata produksi jagung menurut Kabupaten, 2016

| <b>Kabupaten</b>       | Luas Panen<br>(ha) | Produksi<br>(ton) | Rata-rata<br>Produksi<br>(kw/ha) |
|------------------------|--------------------|-------------------|----------------------------------|
| 01 N i a s             | 270,0              | 867,8             | 32,14                            |
| 02 Mandailing Natal    | 2 738,0            | 9 616,2           | 35,12                            |
| 03 Tapanuli Selatan    | 4 122,3            | 18 552,7          | 45,01                            |
| 04 Tapanuli Tengah     | 538,0              | 2 739,7           | 50,92                            |
| 05 Tapanuli Utara      | 7 036,5            | 33 395,6          | 47,46                            |
| 06 Toba Samosir        | 3 673,4            | 21 969,2          | 59,81                            |
| 07 Labuhanbatu         | 518,3              | 2 773,7           | 53,51                            |
| 08 A s a h a n         | 3 092,8            | 13 461,5          | 43,53                            |
| <b>09 Simalungun</b>   | <b>63 342,9</b>    | <b>382 309,6</b>  | <b>60,36</b>                     |
| 10 D a i r i           | 36 847,7           | 217 003,5         | 58,89                            |
| 11 K a r o             | 76 148,2           | 521 870,0         | 68,53                            |
| 12 Deli Serdang        | 17 185,3           | 107 756,4         | 62,70                            |
| 13 L a n g k a t       | 22 467,7           | 156 583,1         | 69,69                            |
| 14 Nias Selatan        | 1 551,8            | 6 314,1           | 40,69                            |
| 15 Humbang Hasundutan  | 1 096,3            | 6 070,5           | 55,37                            |
| 16 Pakpak Bharat       | 1 294,0            | 7 418,2           | 57,33                            |
| 17 Samosir             | 1 370,0            | 7 511,1           | 54,83                            |
| 18 Serdang Bedagai     | 3 994,9            | 16 386,1          | 41,02                            |
| 19 Batu Bara           | 1 123,5            | 6 732,2           | 59,92                            |
| 20 Padang Lawas Utara  | 164,8              | 727,0             | 44,11                            |
| 21 Padang Lawas        | 354,7              | 1 286,2           | 36,26                            |
| 22 Labuhanbatu Selatan | 332,0              | 1 388,9           | 41,83                            |
| 23 Labuhanbatu Utara   | 275,0              | 1 166,3           | 42,41                            |
| 24 Nias Utara          | 75,0               | 253,7             | 33,83                            |
| 25 Nias Barat          | 23,0               | 79,3              | 34,48                            |

*Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara*

Dari tabel diatas bahwa bisa dilihat produksi jagung di Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah atau tempat yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dari ke semua itu apabila tidak diseimbangkan



dengan pola konsumsi dan pendapatan maka petani tidak akan bisa memenuhi kebutuhannya.

Pola konsumsi merupakan susunan atau pola terhadap kebutuhan individu atau seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pola konsumsi setiap orang pasti berbeda-beda karena beberapa faktor yang menyebabkannya, jadi susunan atau pola terhadap kebutuhan tiap-tiap orang pasti berbeda-beda. Pola konsumsi masyarakat menggambarkan alokasi dan komposisi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum pada anggota masyarakat. Tingkat konsumsi menggambarkan jumlah bahan makanan yang rata-rata dikonsumsi anggota masyarakat. Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya dan tingkat konsumsi dapat dikenali berdasarkan jumlah konsumsinya. Anggota masyarakat dalam pengalokasian kegunaan dan jumlah konsumsi tergambar dalam suatu rumah tangga, dimana biasanya tiap rumah tangga mengalokasikan jenis pangan untuk dikonsumsi seluruh anggota rumah tangga tersebut sehingga rumah tangga dapat dipakai untuk mengetahui pola dan tingkat konsumsi masyarakat yang kemudian jumlah konsumsi rumah tangga dibagi oleh jumlah anggota rumah tangga tersebut untuk mendapatkan konsumsi perkapita dalam satu rumah tangga (Halyani, 2008).

Pola konsumsi sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu petani dapat pula dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, begitupun sebaliknya. Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dari makanan ke non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan

anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Oleh karena itu motif konsumsi atau pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan. Atau secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keanekaragaman taraf konsumsi suatu masyarakat atau individu (Carera, 2017).

Dengan mempelajari pola konsumsi rumahtangga petani khususnya petani jagung, dalam arti alokasi pendapatan yang dikeluarkan untuk pembelian bahan pokok atau bahan pangan dan untuk pembelian bahan non pangan, kita dapat menilai sampai berapa jauh perkembangan kesejahteraan masyarakat khususnya rumahtangga petani pada saat ini. Dengan menganalisis konsumsi rumahtangga petani diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi peningkatan pendapatan petani sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat. Sehingga bagi rumahtangga petani diharapkan dapat memberikan gambaran dalam mengatur pola konsumsinya di dalam rumahtangga (Halyani, 2008).

Petani jagung di Desa Bosar Galugur memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan luas lahan yang berbeda di setiap petani. Perbedaan pendapatan petani menyebabkan perbedaan tingkat konsumsinya. Perbedaan pendapatan juga mencerminkan adanya ketidak merataan pendapatan. Perbedaan pendapatan tersebut mengakibatkan perbedaan pola konsumsi dan pengeluaran konsumsi seorang petani, serta berbeda pula persentase penggunaan pendapatan yang digunakan untuk konsumsi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik suatu permasalahan yang dapat dijadikan suatu objek penelitian, dengan judul “Analisis Pola Konsumsi

Petani Jagung (*Zea mays L*) di Desa Bosar Gelugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun”.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola konsumsi petani jagung di daerah penelitian tersebut ?
2. Berapakah besar pendapatan petani jagung di daerah penelitian tersebut ?

### **Tujuan Masalah**

1. Untuk menganalisis pola konsumsi petani jagung di daerah penelitian tersebut.
2. Untuk menganalisis besar pendapatan petani jagung di daerah penelitian tersebut.

### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan.
2. Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tanaman Jagung

Tanaman jagung manis termasuk dalam keluarga rumput-rumputan dengan spesies *Zea mays Saccharata*. Klasifikasi tanaman jagung manis adalah sebagai berikut :

- Kingdom : *Plantae* (tumbuhan-tumbuhan)
- Divisi : *Spermatopyta* (tumbuhan berbiji)
- Subdivisi : *Angiospermae* (berbiji tertutup)
- Kelas : *Monocotyledone* (berbiji satu)
- Ordo : *Poales*
- Famili : *Poaceae* (rumput-rumputan)
- Genus : *Zea*
- Spesies : *Zea mays L.*

Jagung merupakan tanaman berakar serabut yang terdiri dari tiga tipe akar, yaitu akar lateral, akar adventif dan akar udara. Akar lateral tumbuh dari radikula dan embrio. Akar adventif disebut juga dengan akar tunjang. Akar ini tumbuh dari buku paling bawah, yaitu sekitar 4 cm di bawah permukaan. Sementara akar udara adalah akar yang keluar dari dua atau lebih buku terbawah permukaan tanah. Perkembangan akar jagung tergantung dari varietas, kesuburan tanah, dan keadaan di tanah. Batang tanaman jagung tidak bercabang, berbentuk silinder. Pada buku ruas akan muncul tunas yang berkembang menjadi tongkol. Tinggi tanaman jagung tergantung varietas, umumnya berkisar 100 cm sampai 300 cm. Daun jagung memanjang dan keluar dari buku-buku batang. Jumlah daun terdiri

dari 8 helai sampai 48 helai tergantung varietasnya. Antar kelopak dan helai terdapat beberapa vitamin serta mineral.

Jagung (*Zea mays L*) merupakan salah satu tanaman pangan di dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga merupakan alternatif sumber pangan di Amerika Serikat. Penduduk di beberapa daerah di Indonesia seperti Madura dan Nusa Tenggara juga menggunakan jagung sebagai makanan pokok. Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering per tahun. Adapun konsumsi jagung terbesar adalah sektor pangan dan industri ternak (Syukur, 2013).

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Pihak yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya, sehingga tercapai tingkat kemakmuran.

Di dalam ilmu ekonomi, konsumsi diartikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia (*the use of goods and services in the satisfaction of human wants*). Konsumsi haruslah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial dari produksi. Atau dengan perkataan lain, produksi merupakan alat bagi konsumsi. Melalui kenyataan-kenyataan itu, dapatlah diambil semacam kesimpulan bahwa produksi itu diperlukan selama masih diperlukan pula konsumsi. Kalau saja misalnya, sekalipun sama sekali tidak realistis konsumsi berhenti sama sekali, dalam arti bahwa masyarakat tidak memerlukan

konsumsi lagi, produksi pun tidak diperlukan lagi. Akan tetapi, logika ini tidak dapat berlaku sebaliknya, yakni tidak dapat dikatakan bahwa apabila produksi berhenti, konsumsi pun harus berhenti pula (Rosyidi, 2009)

Kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya sehingga tercapai tingkat kemakmuran. Dengan adanya lapisan masyarakat yang berbeda-beda, tujuan konsumsi juga berbeda. Pada masyarakat tradisional yang ditandai dengan peradaban yang belum maju dan kebutuhan masih sederhana, kegiatan konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mempertahankan kelangsungan hidup. Sedangkan pada masyarakat modern, tujuan konsumsi sudah berubah bukan hanya sekedar mempertahankan hidup, tetapi lebih banyak diarahkan untuk kepentingan kesenangan dan prestise (harga diri) seseorang (Agustin, 2012).

### **Pola Konsumsi**

Pola konsumsi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi kecenderungan terhadap pengeluaran keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan pertimbangan terhadap lingkungan dan kehidupan kebudayaan masyarakat. Pola konsumsi dijadikan sebagai standar hidup seseorang. Dimana standar hidup itu berupa ukuran taraf hidup yang layak dan wajar atau pantas seperti selayaknya kehidupan orang lain. Taraf hidup yang harus dipenuhi adalah dengan memenuhi segala kebutuhan baik berupa barang maupun jasa.

Samuelson (2004:126) membagi konsumsi menjadi tiga kategori yaitu: barang tahan lama, barang tidak tahan lama dan jasa. Sektor jasa berkembang 22 semakin penting karena kebutuhan-kebutuhan dasar untuk makanan terpenuhi dan

kesehatan, rekreasi dan pendidikan menuntut bagian-bagian yang lebih dari anggaran keluarga. Yang dimaksud dengan barang tahan lama diantaranya: kendaraan bermotor dan suku cadang, mebel serta perlengkapan rumah tangga dan lain sebagainya. barang tidak tahan lama diantaranya: makanan, pakaian, sepatu, barang-barang energy, barang-barang elektrotik dan lain sebagainya. sedangkan yang merupakan jasa diantaranya: perumahan, operasi rumah tangga, transportasi, perawatan medis, rekreasi dan lain sebagainya (Amanaturrohim, 2015).

## **Teori Konsumsi**

### **Teori dari Konsumsi dari John Maynard Keynes**

Keynes mengedepankan variabel utama dalam analisisnya yaitu konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan  $C = f(Y)$ . Keynes mengajukan 3 asumsi pokok secara makro dalam teorinya yaitu :

- 1) Kecenderungan mengkonsumsi marginal (marginal propensity to consume) ialah jumlah yang dikonsumsi dalam setiap tambahan pendapatan adalah antara nol dan satu.
- 2) Keynes menyatakan bahwa kecenderungan mengkonsumsi rata-rata (average propensity to consume), turun ketika pendapatan naik.
- 3) Keynes berpendapat bahwa pendapatan merupakan determinan konsumsi yang penting dan tingkat bunga tidak memiliki peranan penting.

Berdasarkan tiga dugaan ini, fungsi konsumsi Keynes sering ditulis sebagai

$$C = C_0 + cY, C_0 > 0, 0 < c < 1$$

Keterangan :

- C : Konsumsi
- Y : Pendapatan disposabel
- C : Konstanta
- c : Kecenderungan mengkonsumsi marginal

Fungsi konsumsi Keynes secara makro menunjukkan hubungan antara pendapatan nasional dengan pengeluaran konsumsi pada tingkat harga konstan. Pendapatan yang ada merupakan pendapatan nasional yang terjadi atau current national income. Variabel pendapatan nasional dalam fungsi konsumsi Keynes merupakan pendapatan nasional absolut, yang dapat dilawankan dengan pendapatan relatif, pendapatan permanen dan sebagainya. (Soediyono, 2000). Sehingga secara garis besar teori konsumsi Keynes menyatakan bahwa, (besar-kecil) konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Sedangkan unsur tabungan tidak terlalu berdampak terhadap perubahan jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

### **Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Permanen (Milton Friedman)**

Teori ini disampaikan oleh Milton Friedman. Menurut teori ini pendapatan masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu pendapatan permanen (permanent income) dan pendapatan sementara (transitory income) dengan definisi sebagai berikut:

- 1) Pendapatan permanen ialah pendapatan yang orang harapkan untuk terus bertahan di masa depan
- 2) Pendapatan sementara ialah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.



Selain itu, Friedman juga membagi pengeluaran konsumsi menjadi 2 yaitu:

- 1) Pengeluaran konsumsi permanen (konsumsi yang direncanakan)
- 2) Pengeluaran konsumsi sementara (konsumsi yang tidak direncanakan).

Friedman beranggapan bahwa tidak terdapat korelasi antara pendapatan/konsumsi sementara dengan pendapatan/konsumsi permanen, maupun konsumsi sementara dengan pendapatan sementara. Kecenderungan mengkonsumsi dari pendapatan sementara sama dengan nol, artinya jika konsumen menerima pendapatan sementara yang positif maka tidak akan mempengaruhi konsumsi. Jika konsumen menerima pendapatan sementara yang negatif maka tidak akan mengurangi konsumsi .

Carera menyatakan, jika pendapatan sekarang secara temporer naik di atas pendapatan permanen, kecenderungan untuk mengkonsumsi rata-rata secara temporer akan turun. Bila pendapatan sekarang turun secara temporer di bawah pendapatan permanen, kecenderungan mengkonsumsi rata-rata secara temporer akan naik.

Kesimpulannya, teori konsumsi dari Milton Friedman berpikiran bahwa pendapatan permanen akan mempengaruhi besarnya jumlah kecenderungan mengkonsumsi rata-rata masyarakat. Kecenderungan mengkonsumsi tersebut bisa saja mengarah pada jenis makanan atau non makanan bergantung pada besar-kecilnya jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

### **Teori Konsumsi dengan Hipotesis Daur/Siklus Hidup**

Teori konsumsi dengan Hipotesis Siklus Hidup disampaikan dikemukakan oleh Franco Modigliani. Modigliani menyatakan bahwa faktor sosial ekonomi seseorang sangat mempengaruhi pola konsumsi seseorang tersebut.

Teori ini membagi pola konsumsi seseorang menjadi 3 bagian berdasarkan umur seseorang:

- 1) Orang cenderung menerima pendapatan yang rendah pada usia muda, rasio tabungan berfluktuasi seiring dengan perkembangan umur mereka yaitu orang muda akan mempunyai tabungan negatif (dissaving)
- 2) Pada usia menengah pendapatan seseorang cenderung tinggi, menabung dan membayar kembali pinjaman pada masa muda mereka dan rendah pada usia tua.

Pada kategori usia tua, orang cenderung akan mengambil tabungan yang dibuatnya di masa usia menengah. Kemudian orang sudah tidak mampu lagi menghasilkan pendapatan sendiri, sehingga bila ia tidak memiliki tabungan maka ia akan mengalami kecenderungan dissaving.

Modigliani menekankan bahwa pendapatan bervariasi dan tabungan secara sistematis yang terjadi selama kehidupan seseorang menjadikan konsumen mampu menggerakkan pendapatannya ketika dalam kondisi tinggi ke kondisi yang rendah.

### **Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Relatif**

Teori konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan relatif disampaikan oleh James Dusenberry. Ia menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Jika pendapatan bertambah maka konsumsi akan bertambah, dengan proporsi tertentu. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, dengan mengurangi besarnya tabungan.

Jika pendapatan berkurang, konsumen akan mengurangi pengeluaran konsumsinya, dengan proporsi penurunan yang lebih rendah dibandingkan proporsi kenaikan pengeluaran konsumsi jika penghasilan naik. Kondisi ini terjadi sampai tingkat pendapatan tertinggi yang telah kita capai tercapai kembali. Bertambahnya pendapatan menyebabkan bertambahnya pengeluaran untuk konsumsi, sedangkan penambahan tabungan tidak terlalu besar

Dalam teorinya, Dusenberry menggunakan dua asumsi yaitu:

- 1) Konsumsi seseorang akan tergantung dari penghasilan saat ini dan penghasilan tertinggi tahun sebelumnya. (Ratchet Effect)
- 2) Perilaku konsumsi seseorang akan tergantung pula dengan perilaku konsumsi lingkungannya. (Demonstration Effect)

Sehingga berdasarkan uraian mengenai teori konsumsi berdasarkan hipotesis relatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan erat antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi masyarakat. Konsumsi masyarakat akan meningkat selaras dengan peningkatan pendapatan, dimana besarnya peningkatan konsumsi dalam porsi tertentu (Carera, 2017)

### **Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola konsumsi**

#### a) Tingkat Pendidikan

Pendidikan dalam arti teknis merupakan proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya yaitu pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan-ketrampilan, dan generasi ke generasi.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sehingga pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh manusia untuk mengubah tingkah laku dan transformasi budaya dengan mengikuti suatu proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan.

b) Jumlah Keluarga/ Banyak Anggota keluarga

Keluarga dapat didefinisikan suatu uni kekerabatan yang terdiri atas orang-orang yang menganggap bahwa mereka mempunyai hubungan darah, pernikahan atau adopsi.

c) Jumlah Anak Sekolah

Anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.

## **Petani**

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas

mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim (Qomariah, 2017).

### **Biaya Produksi**

Menurut Soekartawi (2001) Dalam Tommy (2017), biaya produksi adalah nilai dari segala faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Secara umum, biaya merupakan pengorbanan yang dikeluarkan produsen dalam mengelola kegiatan usahanya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ada dua kategori dalam biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*).

Menurut Suratiyah (2015) biaya total adalah biaya variabel dan biaya tetap per usaha dengan satuan Rupiah (Rp). Biaya total dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana :

- TC : Biaya Total (*Total Cost*)
- FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*)
- VC : Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

### **Penerimaan**

Menurut Soekartawi (2006) Dalam Tommy (2017), penerimaan suatu usaha adalah suatu perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual produk yang dihasilkan. Harga jual adalah harga transaksi antara produsen

dan pembeli untuk setiap komoditi. Satuan yang digunakan seperti satuan yang lazim digunakan antara penjual/pembeli secara garis besar, misalnya : kilogram (Kg), kuintal (Kw), ton, ikat, dan sebagainya.

Menurut Suratiah (2015) penerimaan atau nilai produksi (R atau S) adalah jumlah produksi dikalikan harga produksi dengan satuan Rupiah (Rp). Penerimaan dirumuskan sebagai berikut:

$$R = P_y \times Y$$

Dimana :

- R : Penerimaan (*Revenue*)
- $P_y$  : Harga Produksi (Rp)/*sajian*
- Y : Produksi Total

### **Pendapatan**

Menurut Hery (2013). Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entita (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Menurut Jusup (2011), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).

Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan nilai yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Dalam penelitian ini, pendapatan yang digunakan adalah pendapatan usaha. Pengertian pendapatan usaha dikemukakan oleh Dyckman (2002) dalam putra (2013) bahwa pendapat adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung. Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut : (Suratiyah, 2015).

$$I = TR - TC$$

Dimana :

- I : Pendaatan
- TR : Total Penerimaan
- TC : Total Biaya

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Sebelumnya telah diketahui bahwa pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi berupa upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

Petani penggarap jagung merupakan salah satu faktor produksi sebagai tenaga kerja. Pembayaran kepada tenaga kerja dapat dibedakan kepada dua pengertian: gaji dan upah. Menurut Sukirno (2010:350-351) gaji diartikan sebagai pembayaran kepada pekerja-pekerja tetap dan tenaga kerja profesional, seperti pegawai pemerintah, dosen, guru, manajer dan akuntan. Pembayaran tersebut biasanya sebulan sekali. Sedangkan upah dimaksud sebagai pembayaran kepada pekerja-pekerja kasar yang pekerjaannya selalu berpindah-pindah, seperti misalnya pekerja pertanian, tukang kayu, tukang batu dan buruh kasar. Upah

diartikan sebagai pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha.

Antara para pekerja maupun di berbagai golongan tenaga kerja terdapat perbedaan upah sebagai pendapatannya. Menurut Sukirno (2010:364-366) faktor-faktor yang membedakan upah di antara pekerja-pekerja di dalam suatu jenis kerja dan golongan pekerjaan tertentu yaitu: (1) Perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan, ketika dalam suatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, maka upah cenderung mencapai tingkat rendah begitu juga sebaliknya; (2) Perbedaan dalam jenis-jenis pekerjaan, pada golongan pekerjaan yang memerlukan fisik dan berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan akan menuntut upah yang lebih besar dari pekerjaan yang ringan dan mudah dikerjakan; (3) Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan, sehingga pekerja yang lebih tinggi pendidikannya memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikannya mempertimbangkan kemampuan kerja yang akan menaikkan produktivitas; (4) Terdapatnya pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan; (5) Ketidak sempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja, dalam faktor ini mobilitas kerja terjadi karena dua faktor yaitu faktor institusional dan faktor geografis. (Amanaturrohim, 2015)

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu oleh Fajar Prasetyoningrum tahun 2016 dengan Judul Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. Daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) di Kabupaten Grobogan. Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*,



dimana sampel yang diambil telah ditetapkan subjek penelitiannya yang menunjukkan cirri-ciri spesifik. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 150 rumah tangga petani jagung yang tersebar di beberapa wilayah di Grobogan. Sampel penelitian ini adalah petani jagung, jumlah sampel yang diambil adalah 60 petani jagung di daerah Grobogan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh yang positif pada tingkat pendapatan rumah tangga. Hal ini dapat dilihat semakin banyak anggota keluarga terlebih anggota keluarga yang bekerja maka pendapatan di dalam rumah tangga juga akan meningkat. Dalam penelitian ini rata-rata anggota keluarga bekerja bukan sebagai petani tapi berwiraswata atau menjadi karyawan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama pengeluaran baik pangan maupun nonpangan maka diperlukan pendapatan yang lebih untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Sehingga kebanyakan anggota keluarga lebih memilih bekerja di bidang lain yang memiliki penghasilan lebih besar daripada menjadi petani.

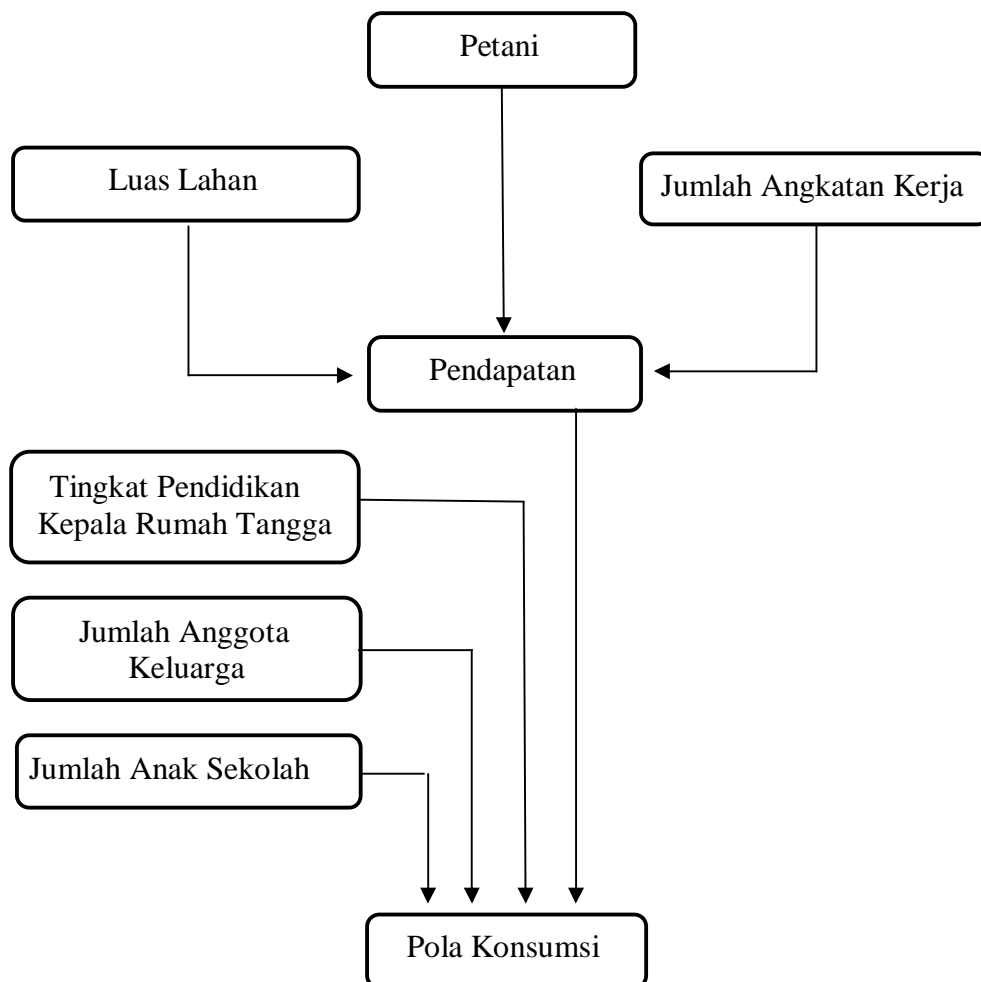
Penelitian terdahulu oleh Wheny Mentari Iga Harwati tahun 2015 dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara random (acak). Pengambilan responden berdasarkan petani yang menanam jagung hibrida pada musim tanam bulan Maret-Juni 2014 di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal sebanyak 50 responden. Jumlah responden ini sudah memenuhi syarat minimum pengambilan sampel untuk perhitungan statistik yaitu

10 kali lebih besar jumlah variabel. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat keuntungan rata-rata petani padi jagung di Desa Sidodadi di Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal pada musim tanam bulan Maret- Juni 2014 sebesar Rp 6.911.185,00 selama satu musim panen (empat bulan) atau Rp 1.727.796,00 setiap bulannya per musim tanam dengan penggunaan lahan rata-rata 7.166 m<sup>2</sup>. R/C pada usahatani jagung dikatakan layak diusahakan karena lebih besar dari 1 yaitu dengan nilai 2,38 yang artinya setiap 100 rupiah biaya yang dikeluarkan maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 238,00 dan petani akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 138,00. Nilai R square dalam penelitian ini sebesar 0,831, berarti sebanyak 83,1% variasi atau perubahan naik turunnya pendapatan petani jagung dijelaskan oleh variasi faktor umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk. Sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian. Secara bersama-sama atau simultan faktor umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi. Secara parsial faktor umur, lama menekuni usahatani, luas lahan, berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung. Sedangkan untuk faktor pendidikan dan jumlah pupuk berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi.

### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini akan menganalisis tentang pola konsumsi petani jagung yang berkaitan dengan perilaku petani dalam mengalokasikan sumber pendapatan yang terbatas guna memenuhi kebutuhan rumahtangganya seoptimal mungkin. Setiap

petani memiliki pendapatan dan pengeluaran yang berbeda-beda. Ke semua itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu luas lahan jagung dan jumlah angkatan kerja. Dan untuk mengukur pola konsumsi dapat dilihat dari tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan jumlah anak yang sekolah. Dari semua variabel tersebut sangat mempengaruhi terhadap pola konsumsi petani jagung dengan yang lainnya memiliki pendapatan dan pengeluaran yang berbeda.



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

**Keterangan:**

—————> : Menyatakan Pengaruh

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lainnya.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive yaitu sampel ditentukan secara sengaja karena sesuai karakteristik dan tujuan penelitian yakni di Desa Bosar Gelugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

### **Metode Penarikan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah petani dengan mata pencarian utamanya adalah usaha tani jagung. Penentuan petani sampel dilakukan dengan metode *Sensus* (metode pengambilan sampel dengan mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian) dengan alasan peneliti berfokus pada satu kelompok tani yaitu Sauduran yang teletak di Desa Bosar Gelugur yang berjumlah anggota 30 orang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dilakukan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak yang mempunyai lahan jagung tersebut dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner yang

telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Data yang pertama diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif yang dikumpulkan dari hasil wawancara, pengamatan, catatan harian dan telaah pustaka. Data tersebut diinterpretasikan sehingga dapat menjawab yang berhubungan dengan tujuan ini.

Data yang kedua diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan rumusan pendapatan. Pertama biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana :

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC : Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya dalam usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : (a) biaya tetap (*fixed cost*) dan (b) biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini biasanya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh.

Untuk menghitung penerimaan yang diperoleh industri rumah tangga tersebut, dapat menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{R = P_y \times Y}$$

Dimana :

R : Penerimaan (*Revenue*)

Py : Harga Produksi (Rp)/*sajian*

Y : Produksi Total

Penerimaan (revenue) adalah jumlah pembayaran yang diterima dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Penerimaan total merupakan hasil dari perkalian antara jumlah barang yang dijual dengan harga produk dan penerimaan yang diterima produsen akan semakin besar apabila semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk yang terjual. Dilain pihak, Sofyan Assauri (2004) Dalam Deageng (2017) menyatakan bahwa jumlah penerimaan total didefinisikan sebagai penerimaan dan penjualan barang tertentu dikalikan dengan harga jual satuan. Setelah petani menjual hasil produksinya, maka petani akan menerima sejumlah uang.

Untuk menghitung pendapatan dilakukan dengan Rumus :

$$I = S - TC$$

Dimana :

I : Pendapatan

S : Penerimaan

TC : Total Biaya

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Pola konsumsi adalah susunan atau pola terhadap kebutuhan individu atau seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.
2. Jagung adalah tanaman berakar serabut yang terdiri dari tiga tipe akar, yaitu akar lateral, akar adventif dan akar udara.

3. Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.
4. Petani adalah sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.
5. Pendapatan ialah jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang selama jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi dalam rangka partisipasi membentuk produksi.
6. Luas lahan adalah areal/tempat yang digunakan untuk melakukan usaha tani diatas sebidang tanah, yang diukur dalam satuan hektar (ha).
7. Tingkat pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya yaitu pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan-ketrampilan, dan generasi ke generasi.
8. Jumlah anggota keluarga adalah suatu unit kekerabatan yang terdiri atas orang-orang yang menganggap bahwa mereka mempunyai hubungan darah, pernikahan atau adopsi.
9. Peneliti berfokus pada 3 variabel untuk mengukur pola konsumsi petani jagung yaitu tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan jumlah anak yang sekolah..
10. Peneliti hanya menghitung 1 kali produksi.
11. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2018.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak dan Luas Lahan Daerah**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Nagori Bosar Galugur adalah salah satu Nagori di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun yang memiliki luas daerah 1457 Ha. Yang terdiri dari pemukiman, perladangan, dan perkebunan.

Ditinjau dari letak geografisnya, Nagori Bosar Galugur memiliki 6 Huta dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Baliju
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bayu Bagasan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pokan Baru Kec. Hutabayu Raja
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Mulia

### **Keadaan Penduduk**

Penduduk merupakan warga yang bertempat tinggal menetap pada suatu daerah tertentu yang tercatat pada lembaga pemerintah (Kantor Kepala Desa). Adapun jumlah penduduk di Desa Bosar Galugur pada tahun 2016 berjumlah 3.149 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 892 KK yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Mata pencaharian pada umumnya adalah petani dan sebagian buruh harian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Bosar Galugur Tahun 2016.



**Tabel 2.** Distribusi Jumlah Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016.

| No     | Kelompok Umur | Jenis Kelamin     |                   | Jumlah (Orang) |
|--------|---------------|-------------------|-------------------|----------------|
|        |               | Laki-laki (Orang) | Perempuan (Orang) |                |
| 1      | 0 – 14 Tahun  | 222               | 33                | 255            |
| 2      | 5 – 14 Tahun  | 306               | 242               | 548            |
| 3      | 15 – 44 Tahun | 313               | 219               | 532            |
| 4      | 45 – 59 Tahun | 621               | 424               | 1.045          |
| 5      | Ø 60 Tahun    | 451               | 318               | 769            |
| Jumlah |               | 1913              | 1236              | 3.149          |

*Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.*

Dari Tabel 2 diatas terlihat bahwa distribusi penduduk Desa Bosar Galugur berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin yang dimulai dari umur 0-14 Tahun sebanyak 222 jiwa laki-laki dan 33 jiwa perempuan, umur 5-14 Tahun sebanyak 306 jiwa laki-laki dan 242 jiwa perempuan, umur 15-44 Tahun sebanyak 313 jiwa laki-laki dan 219 jiwa perempuan, umur 45-59 Tahun sebanyak 621 jiwa laki-laki dan 424 jiwa perempuan, dan umur 60 Tahun keatas sebanyak 451 jiwa laki-laki dan 318 jiwa perempuan dari populasi desa tersebut.

### **Distribusi Penduduk Berdasarkan Kartu JAMKESMAS**

Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang diselenggarakan secara nasional, agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin. Upaya pelaksanaan Jamkesmas merupakan perwujudan pemenuhan hak rakyat atas kesehatan dan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dan merupakan salah satu komitmen pemerintah dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk

yang Mendapatkan Kartu JAMKESMAS di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016.

**Tabel 3.** Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Kartu Jamkesmas Tahun 2016.

| No     | Nama Huta             | Jenis Kelamin        |                      |
|--------|-----------------------|----------------------|----------------------|
|        |                       | Laki-laki<br>(Orang) | Perempuan<br>(Orang) |
| 1      | Huta I Bosar Galugur  | 103                  | 102                  |
| 2      | Huta II Hubuan        | 81                   | 50                   |
| 3      | Huta III Tanjung Jawa | 133                  | 132                  |
| 4      | Huta IV P.Batangio    | 83                   | 73                   |
| 5      | Huta V Panambean      | 82                   | 32                   |
| 6      | Huta VI Ujung Bondar  | 96                   | 95                   |
| Jumlah |                       | 578                  | 389                  |

*Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.*

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa distribusi penduduk berdasarkan jumlah penduduk yang mendapatkan kartu Jamkesmas di Desa Bosar Galugur yaitu dimulai dari Huta I Bosar Galugur sebanyak 103 orang laki-laki dan 102 orang perempuan, Huta II Hubuan sebanyak 81 orang laki-laki dan 50 orang perempuan, Huta III Tanjung Jawa sebanyak 133 orang laki-laki dan 132 orang perempuan, Huta IV P.Batangio sebanyak 83 orang laki-laki dan 73 orang perempuan, Huta V Panambean sebanyak 82 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, dan Huta VI Ujung Bondar sebanyak 96 orang laki-laki dan 95 orang perempuan masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah.

### **Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Penduduk Desa Bosar Gelugur dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mencari nafkah dari berbagai pekerjaan yang ada, baik bekerja disekitar desa maupun di luar desa dengan berbagai profesi. Ada yang bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai swasta,

TNI/POLRI, pedagang dan lain sebagainya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4.** Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016.

| No     | Jenis Pekerjaan      | Jumlah KK |
|--------|----------------------|-----------|
| 1      | Pegawai Negeri Sipil | 20        |
| 2      | TNI / Polri          | 2         |
| 3      | Karyawan             | 30        |
| 4      | Pedagang             | 35        |
| 5      | Bertani              | 488       |
| 6      | DLL / Mocok-mocok    | 317       |
| Jumlah |                      | 892       |

*Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.*

Dari Tabel 4, terlihat bahwa penduduk menurut mata pencaharian yang terbesar berjumlah yaitu pada mata pencaharian bertani dengan jumlah 488, sedangkan yang bermata pencarian terkecil yaitu pada mata pencaharian TNI/Polri dengan jumlah 2 jiwa dari semua jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian.

### **Distribusi Penduduk Berdasarkan Sanitasi Lingkungan Hidup**

Sanitasi lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya. Rumah adalah salah satu persyaratan pokok bagi kehidupan manusia. Rumah atau tempat tinggal manusia, dari zaman ke zaman mengalami perubahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Sanitasi Lingkungan Hidup pada Tahun 2016.

**Tabel 5.** Sanitasi Lingkungan Hidup pada Tahun 2016

| No            | Nama Huta     | Kelestarian Lingkungan Hidup |     |                  |                      |               |                                     |              |               |          |          |                 |
|---------------|---------------|------------------------------|-----|------------------|----------------------|---------------|-------------------------------------|--------------|---------------|----------|----------|-----------------|
|               |               | Jumlah KK yang Memiliki      |     |                  |                      | Jumlah<br>MCK | Jumlah KK yang Mempunyai air bersih |              |               |          |          |                 |
|               |               | Jamban<br>Keluarga           |     | S<br>P<br>A<br>L | Pembuangan<br>Sampah |               | PDAM                                | Sumur<br>Bor | Sumur<br>Gali | PAH      | PMA      | DII<br>(Sungai) |
|               |               | C                            | LA  |                  |                      |               |                                     |              |               |          |          |                 |
| 1             | Bosar Galugur | 0                            | 140 | 140              | 33                   | 0             | 0                                   | 105          | 0             | 0        | -        | 2               |
| 2             | Hubuan        | 0                            | 251 | 251              | 55                   | 0             | 0                                   | 110          | -             | 0        | -        | 15              |
| 3             | Tj.Jawa       | 0                            | 71  | 71               | 18                   | 0             | 0                                   | 315          | -             | 0        | -        | 8               |
| 4             | P.Batangio    | 0                            | 65  | 65               | 10                   | 0             | 0                                   | 125          | -             | 0        | -        | 6               |
| 5             | Panambean     | 0                            | 73  | 73               | 25                   | 0             | 0                                   | 96           | -             | 0        | -        | 13              |
| 6             | Ujung Bondar  | 0                            | 85  | 85               | 35                   | 0             | 0                                   | 410          | -             | 0        | -        | 5               |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>0</b>                     |     | <b>685</b>       | <b>176</b>           | <b>0</b>      | <b>0</b>                            | <b>1161</b>  | <b>0</b>      | <b>0</b> | <b>-</b> | <b>49</b>       |

Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.

Berdasarkan dari Tabel 5 diatas terlihat bahwa penduduk Desa Bosar Galugur dalam sanitasi lingkungan hidup kebanyakan sudah memiliki fasilitas masing-masing dalam memenuhi kebutuhan sanitasi lingkungan hidupnya.

### Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dan sangat mewarnai dalam kehidupan seseorang, dimana semakin tingginya pendidikan seseorang diharapkan semakin baik pola pikir yang dimilikinya. Tingkat pendidikan penduduk Desa Bosar Galugur beraneka ragam yaitu mulai dari belum sekolah, tidak tamat SD, SLTP/SMP, SLTA/SMA, AKADEMIK sampai dengan SARJANA. Tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6.** Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2016

| No     | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|--------|--------------------|---------------|-----------|--------|
|        |                    | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1      | BELUM SEKOLAH      | 231           | 122       | 353    |
| 2      | TIDAK TAMAT SD     | 41            | 31        | 72     |
| 3      | TAMAT SD           | 763           | 233       | 996    |
| 4      | SLTP / SMP         | 542           | 142       | 684    |
| 5      | SLTA / SMA         | 552           | 342       | 894    |
| 6      | AKADEMIK           | 60            | 40        | 100    |
| 7      | SARJANA            | 30            | 20        | 50     |
| Jumlah |                    | 2.219         | 930       | 3.149  |

*Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.*

Berdasarkan dari Tabel 6 diatas terlihat bahwa penduduk Desa Bosar Galugur dalam tingkat pendidikan, jumlah terbesar berada pada tingkat tamat SD (Sekolah Dasar) dengan jumlah sebesar 996 jiwa, sedangkan tingkat pendidikan yang terkecil jumlahnya berada pada SARJANA dengan jumlah 50 jiwa. Melihat dengan kondisi yang demikian, penduduk Desa Bosar Galugur dapat dikatakan bahwa belum menyadari pentingnya pendidikan dalam kehidupan.

### Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

Agama merupakan satu kepercayaan yang dianut seorang yang bertujuan mendapatkan ketenangan lahir dan batin dari Zat Sang Pencipta Kehidupan. Penduduk Desa Bosar Galugur dalam beragama terdapat beberapa Agama yang

dianut, dimana sebagian besar penduduk tersebut beragama Islam dan ada pula yang beragama Kristen dan Budha. Agar lebih jelas maka penyebaran penduduk berdasarkan Agama dapat dilihat dalam Tabel 7 berikut.

**Tabel 7.** Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama pada Tahun 2016

| No     | Nama Huta             | Agama |         |         |       | Jumlah |
|--------|-----------------------|-------|---------|---------|-------|--------|
|        |                       | Islam | Kristen | Katolik | Budha |        |
| 1      | Huta I Bosar Galugur  | -     | 299     | 7       | -     | 306    |
| 2      | Huta II Hubuan        | 303   | 286     | 20      | -     | 609    |
| 3      | Huta III Tanjung Jawa | 320   | 396     | 40      | 3     | 759    |
| 4      | Huta IV P.Batangio    | 130   | 512     | -       | -     | 642    |
| 5      | Huta V Panambean      | 130   | 198     | 5       | -     | 333    |
| 6      | Huta VI Ujung Bondar  | -     | 500     | -       | -     | 500    |
| Jumlah |                       | 883   | 2.191   | 72      | 3     | 3.149  |

*Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.*

Berdasarkan dari Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa penduduk Desa Bosar Galugur dalam memeluk Agama yang terbesar adalah agama Kristen, dimana jumlah pemeluk Agama Kristen berjumlah 2.191 jiwa. Sedangkan yang terkecil adalah pemeluk Agama Budha dengan jumlah 3 jiwa dari populasi penduduk yang ada. Jumlah penduduk Agama Kristen yang cukup tinggi ini membuktikan bahwa sebagian besar penduduk meyakini bahwa Agama Kristen adalah Agama yang terbaik untuk mereka anut dan yakini. Penduduk Desa Bosar Galugur secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kesadaran dalam beragama cukup tinggi.

### **Distribusi Sarana dan Prasarana Umum di Desa Bosar Galugur**

Secara umum yang tersedia di Desa Bosar Galugur adalah sarana peribadahan, pendidikan, kesehatan, pemerintah dan Sekolah. Keadaan sarana dan prasarana umum dapat di lihat pada Tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8.** Distribusi Sarana Umum di Desa Bosar Galugur pada Tahun 2016

| No | Jenis Sarana    | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1  | MESJID          | 3      |
| 2  | BALAI DESA      | 1      |
| 3  | POSYANDU BALITA | 6      |
| 4  | POSYANDU LANSIA | 3      |
| 5  | POSKEDES        | 0      |
| 6  | SD              | 3      |
| 7  | PAUD            | 1      |

*Sumber : Kantor Kepala Desa Bosar Galugur, 2016.*

Dari Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa penggunaan atas tanah di Desa Bosar Galugur sudah mengalami peningkatan akibat adanya permintaan akan tanah, yang didesak dengan meningkatkan aktifitas ekonomi serta kebutuhan masyarakat akan fasilitas sarana ibadah, sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

### **Karakteristik Petani Jagung**

Karakteristik petani jagung dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9.** Karakteristik Petani Jagung

| No | Uraian                    | Rataan |
|----|---------------------------|--------|
| 1  | Umur (tahun)              | 41.86  |
| 2  | Pendidikan (tahun)        | 15.66  |
| 3  | Jumlah Tanggungan (orang) | 4.5    |
| 4  | Pengalaman (tahun)        | 18.83  |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Dari Tabel 9 di atas bahwa rata-rata umur petani jagung 41.86 tahun dapat dilihat dari umur petani tersebut yang masih tergolong produktif. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa petani jagung masih profesional untuk mengelola usahanya. Pendidikan formal yang pernah diikuti petani sebesar 15.66 tahun, hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata pendidikan petani jagung adalah pada tingkatan SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Pendidikan yang di peroleh masyarakat mempengaruhi tingkat wawasan dan berpengaruh terhadap kegiatan atau tindakan yang akan

diambil oleh masyarakat untuk memilih suatu jenis usaha yang akan mereka usahakan.

Jumlah tanggungan petani adalah sebesar 4.5 berarti rata-rata jumlah tanggungan mereka adalah 4 orang. Jumlah tanggungan mereka berpengaruh terhadap pengeluaran petani jagung. Semakin banyak jumlah tanggungan, semakin banyak pengeluaran untuk dikeluarkan dan semakin sedikit jumlah tanggungan, maka semakin sedikit pula pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh petani jagung. Pengeluaran petani jagung digunakan untuk biaya belanja kebutuhan rumah sehari-hari, biaya pendidikan anak, biaya perumahan, listrik, air dan biaya-biaya lainnya. Pengalaman petani adalah sebesar 18.83 berarti rata-rata lamanya bertani mereka adalah 18 tahun. Pengalaman petani akan mempengaruhi tingkat produksi usaha tani jagung. Semakin lama pengalaman si petani, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki dalam meningkatkan produksi jagung tersebut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pola Konsumsi Petani Jagung

Pola konsumsi adalah gambaran jenis dan jumlah bahan serta biaya yang dibelanjakan untuk konsumsi pangan sehari-hari pada periode tertentu. Variabel yang diteliti adalah jenis bahan pangannya, jumlah bahan pangan dan non pangan, serta biaya pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non pangan.

Petani mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya kedalam pengeluaran konsumsi pangan dan konsumsi non pangan. Tiap-tiap pengeluaran untuk konsumsi tersebut mempunyai proporsi masing-masing yang berbeda pada setiap tingkat pendapatan.

Pendapatan setiap petani jagung berbeda-beda. Pendapatan petani terbagi menjadi 2 bagian yaitu Usaha Tani dan Non Usaha Tani. Pendapatan petani jagung akan dijelaskan di tabel berikut ini.

**Tabel 11.** Pendapatan Petani Jagung

| Pendapatan            | Total Pendapatan<br>Permusim<br>(Rp) | Rata-rata Pendapatan<br>Permusim<br>(Rp) |
|-----------------------|--------------------------------------|--|
| <b>Usaha Tani</b>     |                                      |  |
| Jagung                | 112.560.000,00                       | 3.752.000,00                             |
| Kelapa Sawit          | 67.575.980,00                        | 2.252.532,00                             |
| Padi                  | 44.800.000,00                        | 1.493.333,00                             |
| <b>Non Usaha Tani</b> |                                      |  |
| Buruh                 | 41.700.000,00                        | 1.390.000,00                             |
| Kiriman dari Anak     | 10.500.000,00                        | 350.000,00                               |
| <b>TOTAL</b>          | <b>217.713.900,00</b>                | <b>9.237.865,00</b>                      |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Dari tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani adalah Rp.9.237.865,00. Rata-rata pendapatan tersebut diperoleh dari rata-rata akumulasi pendapatan petani. Pendapatan tersebut diperoleh dari Pendapatan

Jagung (Rp.3.752.000,00), Kelapa Sawit (Rp.1.765.130,00), Padi (1.493.333,00), Buruh (Rp.1.390.000,00), dan Kiriman dari Anak (Rp.350.000,00).

Pengeluaran petani jagung adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi seluruh anggota keluarga. Pengeluaran petani jagung digolongkan menjadi 2 yaitu pengeluaran pangan dan non pangan. Dalam penelitian ini ada beberapa jenis pengeluaran pangan, antara lain beras, gula, mie, tepung teh/kopi, sayur-sayuran, susu, telur, daging, umbi-umbian, biji-bijian, ikan, tahu/tempe, buah-buahan, bumbu/rempah-rempah, minyak goreng, gas, makan dan minuman jadi, rokok, dan tembakau/sirih. Pengeluaran dihitung permusim dan perbulan. Tabel 12 menunjukkan rata-rata pengeluaran pangan perbulan petani responden di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

**Tabel 12.** Rata-rata Pengeluaran Pangan perbulan petani jagung di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun pada Tahun 2018

| Pangan                 | Rata-rata/musim<br>(Rp) | Rata-rata/bulan<br>(Rp) | Presentase<br>(%) |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Beras                  | 1.440.000,00            | 480.000,00              | 22,17             |
| Gula                   | 147.549,99              | 49.183,33               | 2,27              |
| Mie                    | 37.650,00               | 12.550,00               | 0,58              |
| Tepung                 | 2.499,99                | 833,33                  | 0,03              |
| Teh/Kopi               | 17.850,00               | 5.950,00                | 0,27              |
| Sayur-sayuran          | 221.700,00              | 73.900,00               | 3,40              |
| Susu                   | 39.000,00               | 13.000,00               | 0,60              |
| Telur                  | 84.750,00               | 28.250,00               | 1,30              |
| Daging                 | 38.599,98               | 12.866,66               | 0,59              |
| Umbi-umbian            | 799,98                  | 266,66                  | 0,01              |
| Biji-bijian            | 25.174,98               | 8.391,66                | 0,39              |
| Ikan                   | 437.975,40              | 145.991,80              | 6,72              |
| Tahu/Tempe             | 42.199,98               | 14.066,66               | 0,64              |
| Buah-buahan            | 57.399,99               | 19.133,33               | 0,89              |
| Bumbu/Rempah-rempah    | 153.399,99              | 51.133,33               | 2,35              |
| Minyak goreng          | 218.100,00              | 72.700,00               | 3,40              |
| Sabun Cuci             | 78.000,00               | 26.000,00               | 1,19              |
| Sabun Mandi            | 24.499,98               | 8.166,66                | 0,37              |
| Gas                    | 269.400,00              | 89.800,00               | 41,38             |
| Makan dan Minuman Jadi | 37.500,00               | 12.500,00               | 0,57              |
| Rokok                  | 712.249,98              | 237.416,66              | 10,93             |
| Tembakau dan Sirih     | 0,00                    | 0,00                    | 0,00              |
| <b>Total</b>           | <b>4.086.300,24</b>     | <b>2.170.300,08</b>     | <b>100,00</b>     |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Berdasarkan Tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran konsumsi pangan terbesar adalah pengeluaran untuk beras yaitu 22,17% dari seluruh konsumsi pangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan beras merupakan kebutuhan utama dari responden, sehingga beras menempati urutan paling besar dibandingkan lainnya. Harga beras pada saat penelitian adalah berkisar Rp.10.000,00 - Rp.11.000,00. Dimana rata-rata beras yang dikonsumsi responden perhari adalah sebesar 0.43 kg.

Pengeluaran non pangan, antara lain : perumahan, bahan bakar, air, pakaian, arisan, kesehatan, pendidikan, tabungan dan pesta. Pengeluaran dihitung rata-rata perbulan. Pada tabel 13 dibawah akan menunjukkan rata-rata pengeluaran Non Pangan perbulan petani responden di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

**Tabel 13.** Rata-rata Pengeluaran Non Pangan perbulan petani responden di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun pada Tahun 2018

| Pangan      | Rata-rata/musim<br>(Rp) | Rata-rata/bulan<br>(Rp) | Presentase<br>(%) |
|-------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Perumahan   | 0,00                    | 0,00                    | 0,00              |
| Bahan Bakar | 251.400,00              | 83.800,00               | 9,60              |
| Air         | 0,00                    | 0,00                    | 0,00              |
| Listrik     | 195.000,00              | 65.000,00               | 7,43              |
| Pakaian     | 27.499,98               | 9.166,66                | 1,05              |
| Arisan      | 9.499,98                | 3.166,66                | 0,36              |
| Kesehatan   | 0,00                    | 0,00                    | 0,00              |
| Pendidikan  | 970.399,98              | 323.466,66              | 36,98             |
| Tabungan    | 699.999,99              | 233.333,33              | 26,67             |
| Pesta       | 469.999,98              | 156.666,66              | 17,91             |
| Total       | 2.623.799,91            | 874.599,97              | 100,00            |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Pengeluaran konsumsi non pangan terbesar adalah pengeluaran untuk pendidikan yaitu Rp.323.466,66 dari seluruh konsumsi non pangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang dilakukan oleh keluarga petani

menunjukkan jumlah yang besar dan sangat penting. Selain itu pengeluaran non pangan yang kedua adalah untuk pesta yaitu sebesar Rp.156.666,66. Dan non pangan yang ketiga adalah untuk tabungan yaitu sebesar Rp.233.333,33. Tidak semua rumah tangga petani jagung dapat menabung akan tetapi hanya beberapa dari mereka yang memiliki luas lahan yang cukup luas dan pendapatan yang lebih. Selanjutnya pengeluaran non pangan dilakukan untuk membeli bahan bakar seperti bensin, solar dan lain-lain sebesar Rp.83.800. sedangkan pengeluaran non pangan lainnya meliputi listrik Rp.65.000, pakaian sebesar Rp.9.166,66, arisan sebesar Rp.3.166,66, sedangkan air tidak ada biaya yang dikeluarkan karena rata-rata anggota petani sauduran sudah memakai sumur bor dan kesehatan itu sendiri juga tidak ada biaya yang dikeluarkan karena masyarakat petani disana mendapatkan bantuan kesehatan dari pemerintah di PUSKESMAS daerah tersebut.

**Tabel 14.** Data Pengeluaran Pangan dan Non Pangan permusim tanam

| Pengeluaran | Rata-rata Total<br>(per musim) | Rata-rata<br>(Per bulan) |
|-------------|--------------------------------|--------------------------|
| Pangan      | 6.510.900,24                   | 2.170.300,08             |
| Non Pangan  | 2.623.799,91                   | 874.599,97               |
| Total       | 9.134.700,15                   | 3.044.900,05             |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Pendapatan akan mempengaruhi persentase pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga. Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian,

sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah. Pengeluaran rumah tangga dapat menjadi ukuran pendapatan, makin besar pengeluaran untuk bahan non pangan menandakan semakin jauh sejahtera kehidupan rumah tangga tersebut. Pergeseran pola pengeluaran dari pangan ke non pangan terjadi karena elastisitas permintaan terhadap pangan pada umumnya rendah, sebaliknya permintaan terhadap barang non pangan pada umumnya tinggi. Keadaan ini terlihat jelas pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi pangannya mencukupi maksimal, sehingga peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang non pangan, ditabung, ataupun diinvestasi. Pengeluaran pangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga digolongkan menjadi 2 yaitu pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan petani jagung di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dilakukan untuk beras rata-rata sebesar Rp.480.000 dari seluruh konsumsi pangan yang dilakukan. Besarnya pengeluaran untuk padi-padian karena beras merupakan makanan pokok bagi setiap rumah tangga responden. Sedangkan pengeluaran yang terbesar kedua adalah untuk rokok. Rokok terlihat cukup besar mencapai Rp.237.416,6 pada rumah tangga petani responden secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar petani mempunyai kebiasaan merokok yang sulit dihilangkan sehingga hampir semua rumah tangga petani mengalokasikan pendapatannya untuk mengkonsumsi tembakau atau rokok. Setelah itu pengeluaran untuk membeli bumbu/rempah-rempah mencapai nilai sebesar Rp.72.700. Gula merupakan bahan pangan sumber tenaga bagi petani dalam melakukan kegiatan mereka.

Sedangkan pengeluaran non pangan di Desa Bosar Galugur adalah meliputi perumahan, bahan bakar, air, listrik, pakaian, arisan, kesehatan, pendidikan, dan tabungan. Dalam penelitian ini hasil perhitungan proporsi konsumsi pangan dan proporsi konsumsi non pangan menunjukkan bahwa rata-rata total pengeluaran per petani per bulan di Desa Bosar Galugur untuk rata-rata pengeluaran pangan adalah sebesar Rp.2.170.300,08 dan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Proporsi konsumsi pangan didapat dari  $(Rp.2.170.300,08 / Rp.6.510.900,24)$ . Sedangkan pengeluaran nonpangan adalah sebesar Rp.874.599,97 dan proporsi konsumsi non pangan didapat dari  $(Rp.874.599,97 / Rp.2.623.799,91)$ . Hal ini menunjukkan bahwa proporsi konsumsi pangan lebih besar daripada proporsi non pangan.

### **Usaha Tani dan Biaya Produksi Jagung**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan dapat diketahui bahwa rata-rata luas lahan baik secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh pada pendapatan petani yang diperoleh dari usaha tani.

**Tabel 15.** Karakteristik Responden Berdasarkan Status, Asal Lahan, Kebutuhan Benih Jagung dan Kebutuhan Pupuk

| Status                               | Jumlah Petani | Persentase (%) |
|--------------------------------------|---------------|----------------|
| Sewa                                 | 0             | 0,00           |
| Milik Sendiri                        | 30            | 100            |
| Bagi Hasil                           | 0             | 0,00           |
| Jumlah                               | 30            | 100            |
| Asal Lahan yang Diolah Petani        | Jumlah Petani | Persentase (%) |
| Warisan                              | 27            | 90             |
| Membeli                              | 3             | 10             |
| Jatah dari Pemerintah                | 0             | 0              |
| Jumlah                               | 30            | 100            |
| Kebutuhan Benih Jagung               | Unit (kg)     | Harga (Rp)     |
| Total Kebutuhan                      | 132           | 0              |
| Rata-rata Kebutuhan                  | 4,4           | 0              |
| Rata-rata Penggunaan dan Biaya Pupuk | Unit (kg)     | Harga (Rp)     |
| Urea                                 | 1250          | 3.500.000,00   |
| Poska                                | 1250          | 4.000.000,00   |
| Pupuk Kandang                        | 225           | 225.000,00     |
| Lainnya                              | 500           | 1.500.000,00   |
| Biaya Alat                           | Ha            | Harga (Rp)     |
| Traktor                              | 12,5          | 4.450.000,00   |
| Biaya Transportasi                   | Unit (Kg)     | Harga (Rp)     |
| Pengangkutan dan Penggilingan        | 33.550        | 6.710.000,00   |
| Tenaga Kerja                         | Orang         | Harga (Rp)     |
| Penanaman                            | 82            | 4.100.000,00   |
| Pemeliharaan                         | 62            | 3.100.000,00   |
| Pemanenan                            | 82            | 4.100.000,00   |

Sumber : *Data Primer Diolah, 2018.*

Dari tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa kepemilikan tanah untuk usaha tani jagung adalah sebagai berikut : tidak ada petani yang menyewa lahan (0%) sedangkan 30 petani (100%) sampel memiliki lahan sendiri. Artinya seluruh petani yang dijadikan sampel memiliki tanah sendiri. Keuntungannya adalah tidak memerlukan biaya sewa sehingga seluruh pendapatannya bisa dirasakan manfaatnya sendiri. Asal lahan garapan adalah sebagai berikut : 3 petani (10%)

memiliki lahan dari membeli dan 27 petani (90%) memperoleh lahan petani dari tanah warisan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani memiliki lahan sendiri dimana sebagian tanah milik tersebut merupakan tanah warisan dari keluarga. Benih jagung secara teori dapat kita artikan biji tanaman jagung yang digunakan untuk tujuan pertanaman jagung unggul. Total keseluruhan benih jagung yang dibutuhkan oleh responden adalah 132 kg untuk sekali panen. Rata-rata benih jagung yang dibutuhkan oleh petani adalah 4,4 kg. Benih jagung tersebut didapatkan petani dari bantuan pemerintah melalui Kepala Desa di daerah tersebut.

Untuk menanam jagung, petani membutuhkan beberapa jenis pupuk. Dalam penelitian ini kebutuhan petani akan pupuk dibagi kedalam 4 jenis, yaitu Urea, Poska, Kandang dan lainnya. Kebutuhan pupuk baik dalam bentuk rata-rata jumlah penggunaan ataupun rata-rata harga pupuk. Rata-rata penggunaan pupuk Urea adalah 1250 kg, pupuk Poska adalah 1250 kg, pupuk Kandang adalah 225 kg, dan jenis pupuk lainnya adalah 500 kg. Harga rata-rata penggunaan pupuk Urea adalah Rp.3.500.000,00 ; pupuk Poska adalah Rp.4.000.000,00 ; pupuk Kandang adalah Rp.225.000,00 ; dan pupuk merek lainnya adalah Rp.1.500.000,00.

Untuk biaya alat, transportasi maupun upah petani biasanya menyewa dari agen ataupun masyarakat di daerah tersebut. Diantaranya, untuk biaya alat traktor dengan luas lahan 12,5 Ha sebesar Rp.4.450.000,00, untuk biaya pengangkutan dan penggilingan dengan jumlah produksi 33.550 Kg sebesar Rp.6.710.000,00, dan untuk upah tenaga kerja pada awal penanaman hingga pemanenan dengan jumlah 224 orang sebesar Rp.11.200.000,00.



Selain menggunakan beberapa pupuk seperti merek-merek diatas, responden juga menjelaskan bahwa mereka menggunakan pestisida. Ada beberapa pestisida yang digunakan oleh para petani, antara lain Roundup, Kayabas, Convey, Ajiban, Regent, Darmasol, dan Klinap.

**Tabel 16.** Rata-rata Penggunaan dan Biaya Pemeliharaan

| Jenis Pestisida | Rata-rata             |               |
|-----------------|-----------------------|---------------|
|                 | Penggunaan<br>(Botol) | Harga<br>(Rp) |
| Roundup         | 1,15                  | 103.500,00    |
| Kayabas         | 0,62                  | 111.600,00    |
| Convey          | 0,70                  | 129.500,00    |
| Ajiban          | 0,61                  | 30.500,00     |
| Regent          | 1,28                  | 377.600,00    |
| Darmasol        | 0,60                  | 18.000,00     |
| Klinap          | 0,50                  | 30.000,00     |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Dari tabel 16 diatas menjelaskan tentang rata-rata penggunaan tiap pestisida dan harganya. Rata-rata penggunaan pestisida adalah sebagai berikut : Roundup (1,15 Botol ; Rp.103.500,00), Kayabas (0,62 Botol ; Rp.111.600,00), Convey (0,70 Botol ; Rp.129.500,00), Ajiban (0,61 Botol ; Rp.30.500,00), Regent (1,28 Botol ; Rp.377.600,00), Darmasol (0,60 Botol ; Rp.18.000,00), dan Klinap (0,50 Botol ; Rp.30.000,00).

Hasil panen yang diperoleh petani akan dialokasikan kedalam beberapa hal, antara lain : dijual dan untuk pakan ternak.

**Tabel 17.** Rata-rata Alokasi Hasil Panen

| Hasil Panen     | Unit<br>(Kg) | Rupiah<br>(Rp) |
|-----------------|--------------|----------------|
| a. Dijual       | 1.118,33     | 3.746.405,50   |
| b. Pakan Ternak | 12,80        | 42.880,00      |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2018.*

Dari tabel 17 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata petani menjual hasil panen sebesar 1.118,33 Kg (Rp.3.746.405,50), dan keperluan pakan ternak sebesar 12,80 Kg (Rp.42.880,00).

Hasil panen akan dijual ke beberapa tempat misalnya ke Agen atau Tengkulak. Semua petani yang menjual ke Agen atau Tengkulak yang ada di Desa tersebut dengan harga yang sama yaitu dengan harga per unitnya adalah Rp.3.350.

Berdasarkan karakteristik responden maka rata-rata kepemilikan lahan petani jagung adalah 0,41 Ha dimana 100% lahan atau semua lahan tersebut adalah lahan milik sendiri. Penggunaan pupuk petani antara lain Urea, Poska, Kandang, dan beberapa merek lainnya. Rata-rata penggunaan pupuk Urea adalah 1250 Kg, Poska adalah 1250 Kg, Kandang adalah 225 Kg, dan beberapa merek lainnya adalah 500 Kg. Petani menggunakan beberapa jenis peptisida antara lain Roundup, Kayabas, Convey, Ajiban, Regent, Darmasol, dan Klinap. Rata-rata penggunaan jenis peptisida antara lain : 0,5-1,28. Petani mengalokasikan hasil panennya antara lain dijual dan untuk pakan ternak. Hasil panen dijual ke Agen atau Tengkulak yang ada di Desa tersebut dengan harga per unitnya adalah Rp.3.350.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola Konsumsi petani jagung di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun didominasi oleh Pangan dan Non Pangan.
2. Pendapatan setiap petani jagung berbeda-beda. Pendapatan petani jagung terbagi menjadi 2 bagian yaitu usaha tani dan non usaha tani. Petani mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan. Pendapatan petani jagung di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun adalah sebesar Rp.9.237.865 per musim tanamnya. Pengeluaran Pangan petani jagung Di Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun adalah sebesar Rp.2.170.300,08 perbulan. Pengeluaran Non Pangan petani jagung Di Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun adalah sebesar Rp.874.599,97 perbulan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pola konsumsi petani jagung pada kelompok tani sauduran di Desa Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun adalah hendaknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat petani jagung yang berpendapatan rendah dengan memfasilitasi alat-alat produksi dan lainnya dan memberikan informasi terkini mengenai pertanian,

agar tidak terdapat perbedaan antara masyarakat petani yang satu dengan yang lainnya.

Dan untuk masyarakat petani jagung hendaknya dapat lebih aktif lagi dalam menerima informasi yang berkaitan dengan pertanian sehingga dapat lebih meningkatkan lagi hasil produksi jagung yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. 2012. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Amanaturrohim, H. 2015. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. Semarang : Univrsitas Negeri Semarang.
- Carera, V. 2017. Hubungan antara Pendapatan dengan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Lampung : Universitas Lampung.
- Halyani, K. 2008. Analisis Konsumsi Rumahtangga Petani Wortel di Desa Sukatani Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Husodo, Siswono Yudo. 2004. Pertanian Mandiri : Pandangan Strategis Para Pakar untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Qomariah, S. 2017. Distribusi Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Pertahanan Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan). Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rosyidi, S. 2009. Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro/Suherman Rosyidi,- Ed. Revisi, Cet. 8. – Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2002. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usaha Tani. Jakarta Timur : Penebar Swadaya.
- Syukur, M. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta. Tjiptono, F., 2007. Strategi Pemasaran. Andi Offset : Yogyakarta.

## Lampiran 1. Identitas Responden

| Identitas Responden Petani Jagung |                       |                         |               |              |                    |                            |              |                                 |
|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------|---------------|--------------|--------------------|----------------------------|--------------|---------------------------------|
| No                                | Nama Sampel           | Lamanya Bertani (Tahun) | Jenis Kelamin | Umur (Tahun) | Luas Lahan (Rante) | Lamanya Pendidikan (Tahun) | Pekerjaan    | Jumlah Anggota Keluarga (Orang) |
| 1                                 | Martua Rajaguk-guk    | 20                      | L             | 46           | 6                  | 18                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 2                                 | Sunggul Hasibuan      | 21                      | L             | 45           | 5                  | 18                         | Petani/Buruh | 6                               |
| 3                                 | Bernat Sirait         | 11                      | L             | 35           | 6                  | 18                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 4                                 | Binton Sianipar       | 23                      | L             | 45           | 6                  | 18                         | Petani/Buruh | 7                               |
| 5                                 | Sehat Hasibuan        | 15                      | L             | 38           | 4                  | 15                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 6                                 | Sabar Sitanggang      | 26                      | L             | 50           | 3                  | 15                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 7                                 | Romudo Manurung       | 30                      | L             | 53           | 5                  | 12                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 8                                 | Kimam Hasibuan        | 15                      | L             | 39           | 25                 | 18                         | Petani/Buruh | 2                               |
| 9                                 | Albon Sijabat         | 16                      | L             | 39           | 25                 | 18                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 10                                | Rukia Hutabarat       | 14                      | P             | 37           | 3                  | 15                         | Petani/Buruh | 3                               |
| 11                                | Marolop Simanjuntak   | 12                      | L             | 35           | 6                  | 18                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 12                                | Rusli Sianipar        | 26                      | P             | 50           | 3                  | 12                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 13                                | Wasintong Mangungsong | 23                      | L             | 37           | 4                  | 12                         | Petani/Buruh | 7                               |
| 14                                | Helena Siagian        | 15                      | L             | 38           | 4                  | 15                         | Petani/Buruh | 2                               |
| 15                                | Helpiter Butar-butur  | 15                      | L             | 39           | 6                  | 18                         | Petani/Buruh | 6                               |
| 16                                | Kamrol Nainggolan     | 33                      | L             | 57           | 3                  | 15                         | Petani/Buruh | 2                               |
| 17                                | Mangantar Hasibuan    | 15                      | L             | 38           | 4                  | 18                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 18                                | Osmak Siregar         | 23                      | L             | 47           | 6                  | 15                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 19                                | Gerhat Lubis          | 27                      | L             | 50           | 4                  | 12                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 20                                | Parsaoran Hutabarat   | 14                      | L             | 37           | 5                  | 18                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 21                                | Borisman Hasibuan     | 15                      | L             | 38           | 3                  | 15                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 22                                | Saman Hutajulu        | 16                      | L             | 40           | 4                  | 18                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 23                                | Lenteria Manurung     | 18                      | L             | 40           | 6                  | 15                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 24                                | Desman Sianturi       | 20                      | L             | 45           | 3                  | 18                         | Petani/Buruh | 6                               |
| 25                                | Arman Butar-butur     | 15                      | L             | 40           | 3                  | 12                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 26                                | Minton Simanjuntak    | 18                      | L             | 46           | 3                  | 21                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 27                                | Polmer Manurung       | 15                      | L             | 36           | 4                  | 11                         | Petani/Buruh | 2                               |
| 28                                | Bana Siagian          | 18                      | L             | 38           | 6                  | 13                         | Petani/Buruh | 4                               |
| 29                                | Hazah Samosir         | 18                      | L             | 40           | 4                  | 16                         | Petani/Buruh | 5                               |
| 30                                | Juner Manurung        | 18                      | L             | 38           | 4                  | 13                         | Petani/Buruh | 5                               |
| Jumlah Total                      |                       | 565                     |               | 1.256        | 7,125              | 470                        |              | 135                             |
| Rata-rata                         |                       | 18,83                   |               | 41,86        | 0,2375             | 15,66                      |              | 4,5                             |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

## Lampiran 2. Biaya Pupuk dalam Usahatani Jagung

| No              | Pembukaan Lahan |                |                           |            | Umur Ekonomis<br>(per tanam) | Umur<br>Ekonomis<br>(per bulan) | Harga Satuan (Rp) |         |                  |       | Total Harga<br>(Rp) |
|-----------------|-----------------|----------------|---------------------------|------------|------------------------------|---------------------------------|-------------------|---------|------------------|-------|---------------------|
|                 | Urea<br>(sak)   | Poska<br>(sak) | Pupuk<br>Kandang<br>(sak) | ZA<br>(Kg) |                              |                                 | Urea              | Poska   | Pupuk<br>Kandang | ZA    |                     |
| 1               | 1               | 1              | 4                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 510.000             |
| 2               | 1               | 1              | 0                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 310.000             |
| 3               | 1               | 1              | 3,5                       | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 485.000             |
| 4               | 1               | 1              | 3,5                       | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 485.000             |
| 5               | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 6               | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 7               | 1               | 1              | 4                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 510.000             |
| 8               | 2               | 2              | 8                         | 40         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 1.020.000           |
| 9               | 2               | 2              | 7                         | 40         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 970.000             |
| 10              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 11              | 1               | 1              | 3,5                       | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 485.000             |
| 12              | 1               | 1              | 4                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 510.000             |
| 13              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 14              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 15              | 1               | 1              | 4                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 510.000             |
| 16              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 17              | ½               | ½              | 2                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 255.000             |
| 18              | 1               | 1              | 0                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 310.000             |
| 19              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 20              | 1               | 1              | 3,5                       | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 485.000             |
| 21              | ½               | ½              | 2                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 255.000             |
| 22              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 23              | 1               | 1              | 4                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 510.000             |
| 24              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 25              | ½               | ½              | 2                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 255.000             |
| 26              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 27              | ½               | ½              | 0                         | 10         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 155.000             |
| 28              | 1               | 1              | 4                         | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 510.000             |
| 29              | 1               | 1              | 3,5                       | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 485.000             |
| 30              | 1               | 1              | 3,5                       | 20         | 1                            | 3                               | 110.000           | 140.000 | 50.000           | 3.000 | 485.000             |
| Jumlah<br>Total | 25              | 25             | 67                        | 500        | 30                           | 90                              |                   |         |                  |       | 11.050.000          |
| Rata-rata       | 0,83            | 0,83           | 2,23                      | 16,66      | 1                            | 3                               |                   |         |                  |       | 368.333             |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

**Lampiran 3.** Biaya Perawatan Gulma dalam Usahatani Jagung per Musim Tanam pada Tahun 2018

| No              | Roundup<br>(botol) | Kayabas<br>(botol) | Convey<br>(botol) | Darmasol<br>(botol) | Klinap<br>(botol) | Harga Satuan (Rp) |         |         |          |        | Total Harga<br>(Rp) |
|-----------------|--------------------|--------------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------------------|---------|---------|----------|--------|---------------------|
|                 |                    |                    |                   |                     |                   | Roundup           | Kayabas | Convey  | Darmasol | Klinap |                     |
| 1               | 0                  | 0                  | 1                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 185.000             |
| 2               | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 3               | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 0                   |
| 4               | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 0                   |
| 5               | 0                  | ½                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 6               | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 0                   |
| 7               | 0                  | 1                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 180.000             |
| 8               | 2                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 180.000             |
| 9               | 2                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 10              | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 0                   |
| 11              | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 12              | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 13              | 0                  | 0                  | 0                 | ½                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 15.000              |
| 14              | 0                  | 0                  | 0                 | ½                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 15.000              |
| 15              | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 16              | 0                  | ½                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 17              | 0                  | 0                  | ½                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 92.500              |
| 18              | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 0                   |
| 19              | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | ½                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 60.000              |
| 20              | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 21              | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | ½                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 60.000              |
| 22              | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | ½                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 60.000              |
| 23              | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 24              | 0                  | ½                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| 25              | ½                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 45.000              |
| 26              | 0                  | 0                  | 0                 | ½                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 15.000              |
| 27              | 0                  | 0                  | 0                 | ½                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 15.000              |
| 28              | 0                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 0                   |
| 29              | 0                  | 0                  | 0                 | 1                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 30.000              |
| 30              | 1                  | 0                  | 0                 | 0                   | 0                 | 90.000            | 180.000 | 185.000 | 30.000   | 60.000 | 90.000              |
| Jumlah<br>Total | 11,5               | 2,5                | 1,5               | 3                   | 1,5               |                   |         |         |          |        | 1.942.500           |
| Rata-rata       | 0,38               | 0,08               | 0,05              | 0,1                 | 0,05              |                   |         |         |          |        | 64.750              |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.



**Lampiran 4.** Biaya Perawatan Hama dalam Usahatani Jagung per Musim Tanam pada Tahun 2018

| No           | Regent<br>(botol) | Ajiban<br>(botol) | Harga Satuan (Rp) |        | Umur Ekonomis<br>(bulan) | Total Harga<br>(Rp) |
|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|--------------------------|---------------------|
|              |                   |                   | Regent            | Ajiban |                          |                     |
| 1            | 0                 | 1                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 50.000              |
| 2            | 1                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 295.000             |
| 3            | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 4            | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 5            | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 6            | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 7            | 0                 | 1                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 50.000              |
| 8            | 2                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 590.000             |
| 9            | 2                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 590.000             |
| 10           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 11           | 1                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 295.000             |
| 12           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 13           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 14           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 15           | 1                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 295.000             |
| 16           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 17           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 18           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 19           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 20           | 1                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 295.000             |
| 21           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 22           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 23           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 24           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 25           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 26           | 0                 | ½                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 25.000              |
| 27           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 28           | 0                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 0                   |
| 29           | 0                 | 1                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 50.000              |
| 30           | 1                 | 0                 | 295.000           | 50.000 | 3                        | 295.000             |
| Jumlah Total | 9                 | 8                 |                   |        | 90                       | 3.055.000           |
| Rata-rata    | 0,3               | 0,26              |                   |        | 3                        | 101.833             |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

**Lampiran 5.** Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Jagung per Musim Tanam pada Tahun 2018

| No           | Penanaman<br>(Orang) | Perawatan<br>(Orang) | Pemanenan<br>(Orang) | Pengolahan<br>Lahan<br>(Rante) | Harga Satuan (Rp) |           |           | Pengolahan<br>Lahan | Total Biaya<br>(Rp) |
|--------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|-------------------|-----------|-----------|---------------------|---------------------|
|              |                      |                      |                      |                                | Penanaman         | Perawatan | Pemanenan |                     |                     |
| 1            | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 2            | 3                    | 2                    | 3                    | 5                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 3            | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 4            | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 5            | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 6            | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 7            | 3                    | 2                    | 3                    | 5                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 8            | 6                    | 4                    | 6                    | 25                             | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 480.000             | 1.280.000           |
| 9            | 6                    | 4                    | 6                    | 25                             | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 480.000             | 1.280.000           |
| 10           | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 11           | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 12           | 3                    | 2                    | 3                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 13           | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 14           | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 15           | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 16           | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 17           | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 18           | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 19           | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 20           | 3                    | 2                    | 3                    | 5                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 21           | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 22           | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 23           | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 24           | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 25           | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 26           | 2                    | 2                    | 2                    | 3                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 27           | 2                    | 2                    | 2                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 120.000             | 420.000             |
| 28           | 3                    | 2                    | 3                    | 6                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 29           | 3                    | 2                    | 3                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| 30           | 3                    | 2                    | 3                    | 4                              | 50.000            | 50.000    | 50.000    | 240.000             | 640.000             |
| Jumlah Total | 82                   | 64                   | 82                   | 7,125                          |                   |           |           | 5.880.000           | 17.600.000          |
| Rata-rata    | 2,73                 | 1,6                  | 2,73                 | 0,2375                         |                   |           |           | 196.000             | 586.666             |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

**Lampiran 6.** Hasil Produksi Usahatani Jagung per Musim Tanam pada Tahun 2018

| No           | Luas Lahan<br>(Rante) | Produksi<br>(Kg) | Harga/Kg<br>(Rp) | Total Harga<br>(Rp) |
|--------------|-----------------------|------------------|------------------|---------------------|
| 1            | 6                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 2            | 5                     | 1.400            | 3.350            | 4.690.000           |
| 3            | 6                     | 1.400            | 3.350            | 4.690.000           |
| 4            | 6                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 5            | 4                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 6            | 3                     | 650              | 3.350            | 2.177.500           |
| 7            | 5                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 8            | 25                    | 2.700            | 3.350            | 9.045.000           |
| 9            | 25                    | 2.700            | 3.350            | 9.045.000           |
| 10           | 3                     | 650              | 3.350            | 2.177.500           |
| 11           | 6                     | 1.400            | 3.350            | 4.690.000           |
| 12           | 3                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 13           | 4                     | 650              | 3.350            | 2.177.500           |
| 14           | 4                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 15           | 6                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 16           | 3                     | 650              | 3.350            | 2.177.500           |
| 17           | 4                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 18           | 6                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 19           | 4                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 20           | 5                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 21           | 3                     | 650              | 3.350            | 2.177.500           |
| 22           | 4                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 23           | 6                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 24           | 3                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 25           | 3                     | 650              | 3.350            | 2.177.500           |
| 26           | 3                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 27           | 4                     | 700              | 3.350            | 2.345.000           |
| 28           | 6                     | 1.400            | 3.350            | 4.690.000           |
| 29           | 4                     | 1.300            | 3.350            | 4.355.000           |
| 30           | 4                     | 1.400            | 3.350            | 4.690.000           |
| Jumlah Total | 7,125                 | 33.550           |                  | 112.560.000         |
| Rata-rata    | 0,2375                | 1.118            |                  | 3.752.000           |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

**Lampiran 7. Pendapatan Lain-lain Petani Jagung per Musim Tanam pada Tahun 2018**

| No           | Luas Lahan (Ha) | Kelapa Sawit (Kg) |         |          | Panen/ Bulan | Harga/Kg (Rp) |         |          | Total Harga (Rp) | Padi Produksi (Kg) | Harga/Kg (Rp) | Total Harga (Rp) | Buruh (Rp) | Total Penerimaan (Rp) |
|--------------|-----------------|-------------------|---------|----------|--------------|---------------|---------|----------|------------------|--------------------|---------------|------------------|------------|-----------------------|
|              |                 | Desember          | Januari | Februari |              | Desember      | Januari | Februari |                  |                    |               |                  |            |                       |
| 1            | 1,5             | 1.000             | 1.020   | 1.030    | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 8.843.000        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.500.000  | 10.343.000            |
| 2            | 1,5             | 1.000             | 1.035   | 1.029    | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 8.760.620        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.500.000  | 10.260.620            |
| 3            | 0,5             | 350               | 365     | 358      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 3.067.620        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.350.000  | 4.417.620             |
| 4            | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 640                | 5.000         | 3.200.000        | 1.800.000  | 5.000.000             |
| 5            | 0,5             | 360               | 345     | 378      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 3.110.620        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.500.000  | 4.610.620             |
| 6            | 1 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 320                | 5.000         | 1.600.000        | 1.800.000  | 3.400.000             |
| 7            | 0,5             | 400               | 388     | 420      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 3.457.920        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.200.000  | 4.657.920             |
| 8            | 1,5             | 1.000             | 969     | 1.021    | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 8.556.800        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.050.000  | 9.606.800             |
| 9            | 1,5             | 1.000             | 1.028   | 982      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 8.603.800        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.050.000  | 9.653.800             |
| 10           | 1 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 400                | 5.000         | 2.000.000        | 1.200.000  | 3.200.000             |
| 11           | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 720                | 5.000         | 3.600.000        | 1.350.000  | 4.950.000             |
| 12           | 0,25            | 185               | 178     | 192      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 1.588.700        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.050.000  | 2.638.700             |
| 13           | 0,25            | 190               | 195     | 185      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 1.629.200        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.800.000  | 3.429.200             |
| 14           | 6 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 1.600              | 5.000         | 8.000.000        | 1.350.000  | 9.350.000             |
| 15           | 1               | 850               | 822     | 878      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 7.298.600        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.500.000  | 8.798.600             |
| 16           | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 720                | 5.000         | 3.600.000        | 750.000    | 4.350.000             |
| 17           | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 800                | 5.000         | 4.000.000        | 1.350.000  | 5.350.000             |
| 18           | 1 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 400                | 5.000         | 2.000.000        | 1.500.000  | 3.500.000             |
| 19           | 0,5             | 360               | 376     | 344      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 3.085.600        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.050.000  | 4.135.600             |
| 20           | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 720                | 5.000         | 3.600.000        | 1.200.000  | 4.800.000             |
| 21           | 1 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 400                | 5.000         | 2.000.000        | 1.050.000  | 3.050.000             |
| 22           | 0,25            | 185               | 167     | 203      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 1.590.900        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.800.000  | 3.390.900             |
| 23           | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 720                | 5.000         | 3.600.000        | 1.500.000  | 5.100.000             |
| 24           | 0,25            | 180               | 176     | 184      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 1.545.200        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.650.000  | 3.195.200             |
| 25           | 1 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 400                | 5.000         | 2.000.000        | 1.650.000  | 3.650.000             |
| 26           | 1 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 480                | 5.000         | 2.400.000        | 1.500.000  | 3.900.000             |
| 27           | 0,25            | 180               | 164     | 196      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 1.547.600        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.650.000  | 3.197.600             |
| 28           | 2 Rt            | 0                 | 0       | 0        | 0            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 0                | 640                | 5.000         | 3.200.000        | 1.500.000  | 4.700.000             |
| 29           | 0,25            | 195               | 188     | 202      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 1.674.500        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.200.000  | 2.874.500             |
| 30           | 0,5             | 375               | 386     | 364      | 2            | 1.450         | 1.370   | 1.470    | 3.215.300        | 0                  | 5.000         | 0                | 1.350.000  | 4.565.300             |
| Jumlah Total | 17              | 12.360            | 12.353  | 12.523   | 60           |               |         |          | 67.575.980       | 8.960              |               | 44.800.000       | 41.700.000 | 154.075.980           |
| Rata-rata    | 0,56            | 412               | 411,76  | 417,43   | 2            |               |         |          | 2.252.532        | 298,6              |               | 1.493.333        | 1.390.000  | 5.135.866             |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

**Lampiran 8.** Pengeluaran dan Pendapatan Bersih dalam Usahatani Jagung per Musim Tanam pada Tahun 2018

| No           | Total Penerimaan<br>(Rp) | Total Biaya<br>(Rp) | Pendapatan<br>Per Musim Tanam<br>(Rp) | Pendapatan Bersih<br>Per Musim Tanam | Pendapatan Bersih<br>Per Bulan<br>(Rp) |
|--------------|--------------------------|---------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|--|
| 1            | 10.343.000               | 1.385.000           | 4.355.000                             | 13.313.000                           | 4.437.666                              |
| 2            | 10.260.620               | 1.335.000           | 4.690.000                             | 13.615.620                           | 4.538.540                              |
| 3            | 4.417.620                | 1.125.000           | 4.690.000                             | 7.982.620                            | 2.660.873                              |
| 4            | 5.000.000                | 1.125.000           | 4.355.000                             | 8.230.000                            | 2.743.333                              |
| 5            | 4.610.620                | 690.000             | 2.345.000                             | 6.265.620                            | 2.088.540                              |
| 6            | 3.400.000                | 575.000             | 2.177.500                             | 5.002.500                            | 1.667.500                              |
| 7            | 4.657.920                | 1.380.000           | 4.355.000                             | 7.632.920                            | 2.544.306                              |
| 8            | 9.606.800                | 3.070.000           | 9.045.000                             | 15.581.800                           | 5.193.933                              |
| 9            | 9.653.800                | 2.930.000           | 9.045.000                             | 15.768.800                           | 5.256.266                              |
| 10           | 3.200.000                | 575.000             | 2.177.500                             | 4.802.500                            | 1.600.833                              |
| 11           | 4.950.000                | 1.510.000           | 4.690.000                             | 8.130.500                            | 2.710.166                              |
| 12           | 2.638.700                | 1.020.000           | 4.355.000                             | 5.973.700                            | 1.991.233                              |
| 13           | 3.429.200                | 615.000             | 2.177.500                             | 4.991.700                            | 1.663.900                              |
| 14           | 9.350.000                | 615.000             | 2.345.000                             | 11.080.000                           | 3.693.333                              |
| 15           | 8.798.600                | 1.535.000           | 4.355.000                             | 11.618.600                           | 3.872.866                              |
| 16           | 4.350.000                | 690.000             | 2.177.500                             | 5.837.500                            | 1.945.833                              |
| 17           | 5.350.000                | 792.500             | 2.345.000                             | 6.902.500                            | 2.300.833                              |
| 18           | 3.500.000                | 950.000             | 4.355.000                             | 6.905.000                            | 2.301.666                              |
| 19           | 4.135.600                | 660.000             | 2.345.000                             | 5.820.600                            | 1.940.200                              |
| 20           | 4.800.000                | 1.510.000           | 4.355.000                             | 7.645.000                            | 2.548.333                              |
| 21           | 3.050.000                | 760.000             | 2.177.500                             | 4.467.500                            | 1.489.166                              |
| 22           | 3.390.900                | 660.000             | 2.345.000                             | 5.075.900                            | 1.691.966                              |
| 23           | 5.100.000                | 1.240.000           | 4.355.000                             | 8.215.000                            | 2.738.333                              |
| 24           | 3.195.200                | 690.000             | 2.345.000                             | 4.850.200                            | 1.616.733                              |
| 25           | 3.650.000                | 720.000             | 2.177.500                             | 5.107.500                            | 1.702.500                              |
| 26           | 3.900.000                | 615.000             | 2.345.000                             | 5.630.000                            | 1.876.666                              |
| 27           | 3.197.600                | 590.000             | 2.345.000                             | 4.952.600                            | 1.650.867                              |
| 28           | 4.700.000                | 1.150.000           | 4.690.000                             | 8.240.000                            | 2.746.666                              |
| 29           | 2.874.500                | 1.205.000           | 4.355.000                             | 6.024.500                            | 2.008.166                              |
| 30           | 4.565.300                | 1.510.000           | 4.690.000                             | 7.745.300                            | 2.581.766                              |
| Jumlah Total | 154.075.980              | 33.227.500          | 112.560.000                           | 233.408.980                          | 77.802.982                             |
| Rata-rata    | 5.135.866                | 1.107.583           | 3.752.000                             | 7.780.299                            | 2.593.432                              |

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

**Lampiran 9. Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PETANI JAGUNG PADA KELOMPOK  
TANI SAUDURAN DI DESA BOSAR GALUGUR KECAMATAN TANAH  
JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN**

Nama Peneliti : Nurbetty Sinaga

NPM : 1404300283

Jurusan : Agribisnis



|                |                |
|----------------|----------------|
| No Responden   |                |
| Nama Responden |                |
| Alamat         |                |
| Nagori/Desa    | Bosar Galugur  |
| Kecamatan      | Tanah Jawa     |
| Kabupaten      | Simalungun     |
| Provinsi       | Sumatera Utara |

Tanggal Wawancara:

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**Yang terhormat Bapak/Ibu petani jagung di Desa Bosar Galugur Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Sudi kiranya Bapak/Ibu membantu saya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran saya dalam menyelesaikan penelitian saya ini.**

### **DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PETANI JAGUNG**

#### **A. IDENTITAS DAN PROFIL RESPONDEN**

1. Nama Responden : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Umur : ..... (Tahun)
4. Suku Budaya : .....
5. No. Handphone : .....
6. Jumlah Tanggungan : ..... (Orang)
7. Pendidikan Terakhir : a. Sarjana b. SMA c. SMP d. SD
8. Pengalaman Bertani : ..... (Tahun)
9. Luas Lahan yang Diusahakan : ..... (Rante)
10. Status Lahan : a. Sewa  
b. Garap  
c. Milik Sendiri
11. Sewa Lahan Per Ha : Rp.....
8. Pekerjaan Selain Bertani : a. Ada b. Tidak ada  
Sebutkan Bila Ada : .....

#### **B. PENDAPATAN PETANI**

**Total Pendapatan :**

| <b>Komoditi</b> | <b>Produksi (ton)</b> | <b>Harga (Rp)</b> |
|-----------------|-----------------------|-------------------|
| Jagung          |                       |                   |
|                 |                       |                   |

- a) Pendapatan Petani : Rp.....
- b) Pendapatan Lain-lain : Rp.....

**C. ASPEK BUDIDAYA****Total Biaya :****PUPUK**

| Jenis Pupuk | Jumlah (Kg) | Harga / Satuan | Nilai (Rp) |
|-------------|-------------|----------------|------------|
| 1.          |             |                |            |
| 2.          |             |                |            |
| 3.          |             |                |            |
| 4.          |             |                |            |

**PESTISIDA**

| Jenis Pestisida | Jumlah | Harga / Satuan | Nilai (Rp) |
|-----------------|--------|----------------|------------|
| 1.              |        |                |            |
| 2.              |        |                |            |
| 3.              |        |                |            |

**KEPEMILIKAN ALAT / MESIN PERTANIAN**

| Alat-alat | Jumlah | Harga / Satuan<br>(Rp) | Umur Pakai<br>(Tahun) |
|-----------|--------|------------------------|-----------------------|
| 1.        |        |                        |                       |
| 2.        |        |                        |                       |
| 3.        |        |                        |                       |
| 4.        |        |                        |                       |
| 5.        |        |                        |                       |

**PENYEWAAN ALAT / MESIN**

| Jenis Alat / Mesin | Jumlah | Harga (Rp) | Nilai (Rp) |
|--------------------|--------|------------|------------|
| 1.                 |        |            |            |
| 2.                 |        |            |            |
| 3.                 |        |            |            |



**TENAGA KERJA**

| <b>Proses / Tahapan Kerja</b>     | <b>TKDK<br/>(Orang)</b> | <b>TKLK<br/>(Orang)</b> | <b>Jumlah<br/>Hari</b> | <b>Biaya/Hari<br/>(Rp)</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------------|
| 1. Pengolahan Tanah               |                         |                         |                        |                            |
| 2. Penanaman                      |                         |                         |                        |                            |
| 3. Pemupukan Ke-I                 |                         |                         |                        |                            |
| 4. Pemupukan Ke-II                |                         |                         |                        |                            |
| 5. Penyiangan dan Pembubunan      |                         |                         |                        |                            |
| 6. Pembentukan Saluran Drainase   |                         |                         |                        |                            |
| 7. Pengendalian Hama dan Penyakit |                         |                         |                        |                            |
| 8. Panen                          |                         |                         |                        |                            |

**D. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER BULAN****Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani**

| <b>Uraian</b>                 | <b>Jumlah</b> | <b>Harga/Satuan<br/>(Rp)</b> | <b>Nilai<br/>(Rp)</b> |
|-------------------------------|---------------|------------------------------|-----------------------|
| 1. Beras (Kg)                 |               |                              |                       |
| 2. Gula (Kg)                  |               |                              |                       |
| 3. Mie (Kg)                   |               |                              |                       |
| 4. Tepung (Kg)                |               |                              |                       |
| 5. Teh (Bungkus)              |               |                              |                       |
| 6. Kopi (Bungkus)             |               |                              |                       |
| 7. Sayur (Ikat/Kg)            |               |                              |                       |
| 8. Susu (Tabung/Bungkus)      |               |                              |                       |
| 9. Telur (Butir)              |               |                              |                       |
| 10. Daging (Kg)               |               |                              |                       |
| 11. Umbi-umbian (Kg)          |               |                              |                       |
| 12. Biji-bijian(Kg)           |               |                              |                       |
| 13. Ikan (Kg)                 |               |                              |                       |
| 14. Tahu/Tempe (Bungkus/Buah) |               |                              |                       |
| 15. Buah-buahan (Kg)          |               |                              |                       |

|                                 |  |  |  |
|---------------------------------|--|--|--|
| 16. Bumbu/Rempah-rempah (Kg)    |  |  |  |
| 17. Minyak Goreng (Kg)          |  |  |  |
| 18. Minyak Tanah/Gas (Liter/Kg) |  |  |  |
| 19. Sabun Mandi (Liter/Buah)    |  |  |  |
| 20. Sabun Cuci (Batang/Kg)      |  |  |  |
| 21. Rokok (Bungkus)             |  |  |  |
| 22. Tembakau dan Sirih          |  |  |  |

**Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani**

| <b>Uraian</b>              | <b>Jumlah</b> | <b>Biaya Per Hari<br/>(Rp)</b> | <b>Nilai<br/>(Rp)</b> |
|----------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| 1. Pendidikan              |               |                                |                       |
| a. TK / Sederajat (Orang)  |               |                                |                       |
| b. SD / Sederajat (Orang)  |               |                                |                       |
| c. SMP / Sederajat (Orang) |               |                                |                       |
| d. SMA / Sederajat (Orang) |               |                                |                       |
| e. Mahasiswa (Orang)       |               |                                |                       |
| 2. Perumahan               |               |                                |                       |
| 3. Bahan Bakar (Liter)     |               |                                |                       |
| 4. Air                     |               |                                |                       |
| 5. Listrik                 |               |                                |                       |
| 6. Pakaian                 |               |                                |                       |
| 7. Arisan                  |               |                                |                       |
| 8. Kesehatan               |               |                                |                       |
| 9. Tabungan                |               |                                |                       |

a) Pengeluaran Pangan Petani : Rp.....

b) Pengeluaran Non Pangan Petani : Rp.....

DOKUMENTASI





